



Kementerian Pertanian

LAPORAN TAHUNAN

BBPTUHPT BATURRADEN
Direktorat Jenderal Peternakan dan
Kesehatan Hewan

Tahun 2019



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayahNya, dapat terselesaikan Laporan Tahunan Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden tahun 2019. Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan merupakan informasi untuk langkah-langkah kegiatan Balai tahun selanjutnya dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan penyelenggara pemerintahan yang bersih (*clean goverment*).

Laporan Tahunan BBPTUHPT Baturraden tahun 2019 disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis 2015 - 2019 dan Penetapan Kinerja Tahun 2019. Laporan ini berisi pertanggungjawaban pencapaian Kinerja Tahun 2019 yang mengacu pada tugas dan fungsi BBPTUHPT Baturraden sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013.

Untuk meningkatkan nilai tambah sebagai informasi umpan balik dan bahan evaluasi kinerja secara internal baik oleh balai sendiri maupun *stakeholder* yang terkait, maka Laporan Tahunan Balai ini disusun secara professional dengan bahasa dan outline yang sederhana. Capaian kinerja secara umum tercapai dengan baik dan akan tetap dipertahankan serta dikembangkan pada masa yang akan datang. Capaian kinerja yang belum optimal akan dicermati dan diatasi kendala serta hambatannya, sehingga dapat diperoleh alternatif pemecahan masalah demi penyempurnaan penyelenggaraan pembibitan di tahun-tahun mendatang.

Upaya perbaikan dan peningkatan kinerja BBPTUHPT Baturraden dalam mengoptimalkan kinerja fungsi pelayanan dalam pemuliaan, pemeliharaan, pengembangan, produksi dan pemasaran bibit sapi dan kambing perah serta HPT unggul berikut produk ikutannya terus dilaksanakan dengan semangat “Hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini”.

Dalam rangka mewujudkan kondisi tersebut dan sekaligus sebagai bentuk peningkatan peran serta balai dalam upaya pemberdayaan masyarakat, kami



harapkan masukan dan umpan balik dari stakeholder terhadap Laporan Tahunan BBPTUHPT Baturraden ini, serta memberikan dukungan penuh untuk mewujudkan **good governance** dan Wilayah Bebas dari Korupsi yang berkelanjutan.

Baturraden, 10 Januari 2020

Kepala Balai



Sintong HMT Hutasoit
NIP. 197111241999031001



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	viii
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Deskripsi Umum.....	2
1. Lokasi	2
2. Iklim	2
3. Topografi	3
4. Lahan	3
5. Bangunan	5
C. Organisasi	7
1. Tugas Pokok Dan Fungsi.....	7
2. Visi Dan Misi.....	8
3. Nilai-Nilai	9
4. Motto Dan Logo Balai	9
5. Standar Profesionalisme Pelayanan (6 B).....	11
6. Janji Pelayanan	12



7. Struktur Organisasi	13
Bab II Pelaksanaan Kegiatan TA 2019	14
A. Bagian Umum	14
1. Sub Bagian Program Dan Keuangan	14
2. Sub Bagian Kepegawaian Dan Tata Usaha	19
3. Sub Bagian Rumah Tangga Dan Perlengkapan.....	27
B. Bidang Pelayanan Pembibitan Dan Hijauan Pakan Ternak.....	29
1. Seksi Pelayanan Teknis.....	30
2. Seksi Prasarana Dan Sarana Teknis	73
C. Bagian Pemasaran Dan Informasi	78
1. Seksi Pemasaran.....	78
2. Seksi Informasi	82
Bab III Hambatan dan Upaya / Tindak Lanjut.....	96
Bab IV Penutup	97



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Laporan kegiatan TA 2019	16
Tabel 2. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Tahun 2019	18
Tabel 3. Keadaan Pegawai Menurut Pendidikan	20
Tabel 4. Keadaan Pegawai Menurut Golongan	21
Tabel 5. Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional	21
Tabel 6. Kehadiran Pegawai.....	22
Tabel 7. Kenaikan Pangkat dan KGB	22
Tabel 8. Pegawai yang Mengikuti Pelatihan/Kursus/Apresiasi	23
Tabel 9. Rincian Surat Masuk Tahun 2019.....	26
Tabel 10. Rincian Surat Keluar Tahun 2019.....	26
Tabel 11. Populasi Ternak Sapi Perah Tahun 2019	31
Tabel 12. Populasi Ternak Sapi Belgian Blue Tahun 2019	31
Tabel 13. Pemberian Susu, Calfstater, Konsentrat Dan Hijauan Pada Pedet	33
Tabel 14. Kelahiran Sapi Perah.....	34
Tabel 15. Kelahiran Sapi Belgian Blue	35
Tabel 16. Produksi Bibit Sapi Perah Tahun 2019	36
Tabel 17. Hasil Penilaian Berat Badan bibit sapi Perah Kelahiran 2019	36
Tabel 18. Produksi Susu Sapi Tahun 2019	37



Tabel 19. Mutasi Ternak Sapi Perah	39
Tabel 20. Mutasi Ternak Sapi Belgian Blue.....	40
Tabel 21. Hasil penilaian BCS Tahun 2019	42
Tabel 22. Jumlah IB dan TE Tahun 2019	47
Tabel 23. Pemeriksaan Kebuntingan Sapi Perah Tahun 2019.....	48
Tabel 24. Jumlah dan Rata-rata Berat Lahir Sapi Perah	48
Tabel 25. Jumlah dan Rata-rata Berat Lahir Sapi Belgian Blue	49
Tabel 26. Hasil Pemeriksaan Kualitas Susu Sapi Perah Tahun 2019	52
Tabel 27. Hasil uji Rezasurin Tahun 2019.....	52
Tabel 28. Populasi Ternak kambing PE Tahun 2019	54
Tabel 29. Populasi Ternak Kambing Saanen Tahun 2019	55
Tabel 30. Pemberian Susu, Calfstater, Konsentrat Dan Hijauan Pada Cempe	56
Tabel 31. Kelahiran Kambing Tahun 2019	58
Tabel 32. Produksi Bibit Kambing Perah Tahun 2019	59
Tabel 33. Rataan Hasil Pengukuran Bibit Kambing Perah Kelahiran Tahun 2019	59
Tabel 34. Produksi Susu Kambing Tahun 2019	61
Tabel 35. Mutasi Kambing PE Tahun 2019	62
Tabel 36. Mutasi Kambing Saanen Tahun 2019.....	62
Tabel 37. Hasil Penilaian BCS Kambing PE Tahun 2019.....	64
Tabel 38. Hasil Penilaian BCS Kambing Saanen Tahun 2019	64
Tabel 39. Jumlah Perkawinan di Farm Kambing Perah Tahun 2019.....	68



Tabel 40. Hasil Pemeriksaan Kebuntingan Kambing Perah Tahun 2019	68
Tabel 41. Jumlah Rata-rata Berat Lahir Kambing PE Tahun 2019.....	69
Tabel 42. Jumlah Rata-rata Berat Lahir Kambing Saanen Tahun 2019	69
Tabel 43. Hasil Pemeriksaan Kualitas Susu Kambing Perah Tahun 2019	72
Tabel 44. Pemasaran dan Distribusi Sapi Perah Tahun 2019.....	79
Tabel 45. Pemasaran dan Distribusi Kambing Perah Tahun 2019.....	79
Tabel 46. Pemasaran dan Distribusi Susu Sapi Tahun 2019	80
Tabel 47. Kelompok Ternak Pendampingan Perbibitan di Masyarakat	88
Tabel 48. Lokasi Kegiatan Inisiasi Pembuatan Bank Pakan Tahun 2019.....	90
Tabel 49. Target dan Realisasi UPSUS SIWAB di Wilayah Pendampingan	93
Tabel 50. Target dan Realisasi Penambahan Sapi Indukan Impor Tahun 2019	94
Tabel 51. Realisasi Distribusi Ayam, Pakan, Obat dan Vitamin di Kabupaten Kabupaten Grobogan dan Pemalang	95



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Logo Balai.....	11
Gambar 2. Struktur Organisasi BBPTUHPT Baturraden	13



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden merupakan salah satu dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Sebagai UPT, BBPTUHPT Baturraden mempunyai sejarah yang panjang dan telah mengalami banyak perubahan nama, tugas pokok dan fungsinya. Sejak diresmikan sebagai Induk Taman Ternak Baturraden oleh Wakil Presiden RI Pertama (Drs. M. Hatta) tanggal 23 Juli 1953, kemudian dijadikan Unit Usaha Ternak (sapi perah dan babi) PERHEWANI. Pada tanggal 25 Mei 1978 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 313/Kpts/Org/5/78 berubah tugas dan fungsinya menjadi Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak (BPTHMT) Baturraden. Pada tanggal 24 Juli 2002, sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 290 Tahun 2002, BPTHMT berubah menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah (BPTU Sapi Perah) dan sampai diresmikannya menjadi Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah (BBPTU Sapi Perah) tanggal 30 Desember 2003, sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 630/Kpts/OT.140/12/2003.

Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, BBPTU Sapi Perah Baturraden berubah menjadi Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden yang mempunyai tugas tambahan selain pengembangan bibit sapi perah juga kambing perah unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Kedepan BBPTUHPT Baturraden harus mampu menghasilkan bibit sapi perah dan kambing perah unggul serta benih/bibit hijauan pakan ternak secara profesional, efektif dan efisien.



Kinerja BBPTUHPT Baturraden selama tahun 2019, disusun dalam laporan tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan merupakan informasi untuk langkah-langkah kegiatan Balai tahun selanjutnya.

B. DESKRIPSI UMUM

1. LOKASI

Lokasi BBPTUHPT Baturraden berada pada wilayah yang meliputi 5 (lima) area, yaitu : (a) area Farm Tegalsari; (b) area Farm Limpakuwus; (c) area Farm Kambing Perah; (d) area Munggangsari dan (e) area Farm Manggala. Kelima area tersebut berada dilembar kaki Gunung Slamet sisi arah Selatan. Untuk area Farm Tegalsari, Munggangsari dan Limpakuwus berada didalam kawasan wisata Baturraden yang berjarak $\pm$ 15 km ke arah Utara dari Kota Purwokerto, sedangkan area Farm Manggala yang berjarak $\pm$ 30 km ke arah Barat dari kota Purwokerto.

Secara administratif area Farm Tegalsari berada di wilayah Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturraden; area Munggangsari berada di wilayah Desa Karangsalam Kecamatan Baturraden; area Farm Limpakuwus dan Farm Kambing Perah berada di wilayah Desa Limpakuwus Kecamatan Sumbang serta area Farm Manggala berada di wilayah Desa Karangtengah Kecamatan Cilongok dan Desa Tumiyang Kecamatan Pekuncen.

2. IKLIM

BBPTUHPT Baturraden memiliki keadaan iklim :

- a. Temperatur berkisar 18 - 30 °C.
- b. Kelembaban berkisar antara 70 - 80%.
- c. Curah hujan berkisar 3.000 - 3.500 mm/th.



3. TOPOGRAFI

BBPTUHPT Baturraden berada pada ketinggian tempat : (a) area Farm Tegalsari sekitar ± 600 m dpl; (b) area Farm Limpakuwus dan Farm Kambing Perah sekitar ± 725 m dpl; (c) area Munggangsari sekitar ± 700 m dpl; dan (d) area Farm Manggala sekitar ± 700 m dpl. Sedangkan jenis tanahnya yaitu andosol coklat kekuningan serta assosiasi latosol dan regosol coklat dengan tekstur tanah lempung berpasir.

4. LAHAN

Secara keseluruhan BBPTUHPT Baturraden memiliki lahan selua $\pm 241,06$ Ha yang terdiri dari:

a. Farm Tegalsari

Area Farm Tegalsari memiliki luas area sekitar 34,18 ha dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : jalan desa dan hutan pinus milik Perhutani
- Sebelah Timur : sungai (Kali Lirip)
- Sebelah Selatan : area pertanian rakyat
- Sebelah Barat : area pertanian / perkampungan, jalan desa

Keadaan lahan permukaan cenderung relatif rata, hanya dibagian utara (belakang kantor/kandang) berteras meninggi ke arah utara, sedang dibagian selatan rata/miring merendah ($0-15^\circ$) ke arah selatan dan hampir semuanya diperuntukan sebagai lahan tanaman pakan ternak.

Lahan di utara, sebagian diperuntukan sebagai lahan *exercise* lapangan penggembalaan sapi sedangkan sebagian disisi barat dimanfaatkan untuk tanaman gliricidia dan kebun koleksi.

b. Farm Limpakuwus

Area Farm Limpakuwus memiliki luas sekitar 96,79 ha dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : hutan pinus milik Perhutani
- Sebelah Timur : sungai (Kali Pangkon)
- Sebelah Selatan : area terbuka (ladang pedesaan)
- Sebelah Barat : sungai (Kali Pelus)

Keadaan permukaan area Limpakuwus bergelombang rendah dan tidak ditemui lahan datar yang cukup luas. Secara garis besar area tersebut



mempunyai kemiringan berkisar 0-15° dan miring merendah dari utara ke selatan dan perbedaan ketinggian berkisar 70 meter, antara tepi utara dengan tepi selatan.

Bagian barat daya area Farm Limpakuwus merupakan hamparan luas yang hijau oleh tanaman pakan ternak sapi khususnya rumput gajah.

c. Farm Kambing Perah

Area Farm Kambing Perah memiliki luas sekitar 2,5 ha yang berada dalam kawasan Farm Limpakuwus berjarak $\pm$ 1,5 km ke arah timur dari pusat Farm Limpakuwus. Keadaan permukaan area Farm Kambing Perah relatif datar dengan kemiringan 0-10°.

d. Farm Manggala

Area Farm Manggala terpisah dari Farm Tegalsari, Farm Limpakuwus dan Farm Kambing Perah yang berada di kawasan wisata Baturraden. Area Farm Manggala memiliki luas sekitar 100 ha yang dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : hutan milik Perhutani
- Sebelah Timur : jalan desa/ladang
- Sebelah Selatan : jalan desa/pedesaan
- Sebelah Barat : ladang

Kondisi permukaan lahan yang berbentuk agak empat persegi ini sedikit bergelombang rendah. Secara garis besar lahan menurun (0-15°) ke arah selatan dan ada sebuah bukit kecil berada ditengah tengah area. Mulai tahun 2013 lahan ini dimanfaatkan oleh BBPTUHPT Baturraden sebagai rearing farm.

e. Area Munggangsari

Area Munggangsari berada diantara Farm Tegalsari dan Farm Limpakuwus yang memiliki luas 10,09 ha dan dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : hutan Damar milik Perhutani
- Sebelah Timur : hutan Damar milik Perhutani dan lembah Munggangsari
- Sebelah Selatan : perkampungan Munggangsari desa Karangsalam



- Sebelah Barat : tanah perorangan

Penggunaan lahan untuk perumahan dinas dan Pusat Pelatihan Peternak / Training Center (TC).

5. BANGUNAN

a. Farm Tegalsari

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di Farm Tegalsari adalah sebagai berikut :

- 1). 7 bangunan perkantoran;
- 2). 9 unit rumah dinas;
- 3). 1 gedung rumah dinas Kepala Balai dan Mess B;
- 4). 1 bangunan freestall sapi dewasa;
- 5). 11 bangunan kandang;
- 6). 1 bangunan kandang isolasi sapi;
- 7). 2 bangunan gudang pakan;
- 8). 1 bangunan gudang dan peralatan;
- 9). 1 bangunan untuk menempatkan chopper;
- 10). 1 bangunan milking parlour dan kamar susu;
- 11). 1 bangunan klinik (laboratorium keswan);
- 12). 1 bangunan kantin dan ruang istirahat;
- 13). 1 pos jaga dengan biosecurity gate;
- 14). 1 bangunan rumah jaga kebun HPT;
- 15). 1 bangunan garasi;
- 16). 1 bangunan mesjid;
- 17). 1 bangunan untuk pemasaran susu;
- 18). 1 bangunan eduwisata dan minifarm;
- 19). 1 gedung operator jembatan timbang;
- 20). 1 gedung arsip;
- 21). dan beberapa bangunan fasilitas lainnya.

b. Farm Limpakuwus

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di Farm Limpakuwus adalah sebagai berikut :



- 1) 1 bangunan kantor;
- 2) 4 bangunan kandang sapi induk (@ kapasitas 40 dan 60 ekor);
- 3) 2 bangunan kandang sapi muda dengan kapasitas 100 ekor;
- 4) 3 bangunan kandang pedet (@ kapasitas 70 ekor);
- 5) 2 bangunan gudang pakan;
- 6) 1 bangunan kantin;
- 7) 1 bangunan klinik hewan;
- 8) 1 bangunan tempat timbangan dan perawatan sapi;
- 9) 4 bangunan rumah dinas;
- 10) 1 bangunan silo (tidak dipakai karena rusak);
- 11) 1 pos jaga dengan bio security gate;
- 12) 1 unit IPAL, belum berfungsi dengan baik;
- 13) 3 bangunan freestall sapi dewasa;
- 14) 1 bangunan milking parlour;
- 15) 1 gedung operator jembatan timbang;
- 16) 1 kandang pemerahan;
- 17) 1 bangunan biogas.

c. Farm Kambing Perah

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di Farm Kambing Perah adalah sebagai berikut :

- 1) 1 bangunan kantor;
- 2) 5 kandang kambing (betina, pemasaran, jantan);
- 3) 1 bangunan milking parlour;
- 4) 1 bangunan pos jaga dengan biosecurity gate;
- 5) Dan beberapa fasilitas lainnya.

d. Farm Manggala

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di Farm Manggala adalah sebagai berikut :

- 1) 1 bangunan kantor;
- 2) 3 bangunan rumah dinas;
- 3) 1 bangunan pos jaga.
- 4) 1 bangunan gudang pakan.



- 5) 1 bangunan freestall muda.

e. Area Munggangsari

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di area Munggangsari adalah sebagai berikut :

- 1) 34 buah rumah dinas dengan berbagai tipe (36, 50, 70 dan 120).
- 2) 1 buah bangunan Mesjid.
- 3) 8 buah bangunan Training Center (TC) yang digunakan antara lain 2 bangunan untuk sekretariat, ruang pertemuan, ruang kelas, asrama, guest house, gudang dan ruang genset.

C. ORGANISASI

1. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 pada tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden mempunyai tugas pokok *melaksanakan pemeliharaan, produksi pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan pemasaran bibit sapi perah dan kambing perah unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.*

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPTUHPT Baturraden menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- 2) Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
- 3) Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat sapi perah dan kambing perah unggul;
- 4) Pelaksanaan recording pembibitan sapi perah dan kambing perah unggul;
- 5) Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah;



- 6) Pelaksanaan pengembangan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
- 7) Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
- 8) Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, pelaksanaan diagnosa penyakit hewan dan pengawasan higienis produksi susu segar;
- 9) Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak;
- 10) Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak;
- 11) Pelaksanaan penyebaran, distribusi, pemasaran dan informasi hasil produksi bibit unggul sapi perah dan kambing perah bersertifikat serta hasil ikutannya dan hijauan pakan ternak;
- 12) Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul;
- 13) Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan, produksi, pemuliaan dan pengembangan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
- 14) Pemberian pelayanan teknis penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
- 15) Pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
- 16) Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPTUHPT Baturraden.

2. Visi dan Misi

a. V i s i

Visi adalah gambaran tentang keadaan masa depan yang realistis berisikan cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh unit organisasi. Dalam rangka menentukan cita-cita dan citra yang ingin dicapai, BBPTUHPT Baturraden telah menetapkan visi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban dan mengacu serta mendukung visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Adapun visi BBPTUHPT Baturraden adalah: **“Mewujudkan Institusi yang Profesional Dalam Menghasilkan Bibit Sapi Perah,**



Kambing Perah dan Hijauan Pakan Ternak yang Berkualitas, Berdaya Saing, Berkelanjutan”

b. Misi

Untuk mewujudkan visi, BBPTUHPT Baturraden telah menetapkan 2 (dua) misi yang harus diemban atau dilaksanakan berdasarkan pada tupoksi yang telah ditetapkan. Dalam rumusan misi tersebut tersirat tujuan besar yang hendak dicapai oleh BBPTUHPT Baturraden. Kedua misi tersebut adalah :

- 1) Mengembangkan pembibitan sapi perah, kambing perah dan HPT dengan melaksanakan kebijakan dibidang pemuliaan, pemeliharaan, produksi dan pemasaran bibit unggul sapi perah, kambing perah dan HPT dan hasil ikutannya.
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia aparatur, pelaku usaha sapi perah, kambing perah dan HPT, sarana dan prasarana, pembinaan, evaluasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan pelayanan prima.

3. Nilai-Nilai

Nilai-nilai yang dianut terdiri dari **profesionalitas, integritas, kreativitas, dan pelayanan prima** merupakan ukuran yang mengandung kebenaran / kebaikan mengenai keyakinan dan perilaku organisasi / seluruh unit kerja di lingkungan BBPTUHPT Baturraden yang paling dianut dan digunakan sebagai budaya kerja dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan misi serta upaya pencapaian visi.

Dengan profesionalitas, integritas, kreativitas, dan pelayanan prima serta koordinasi yang solid merupakan dasar untuk :

- a. Meningkatkan kerjasama dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan yang mengedepankan kepentingan nasional;
- b. Menjunjung prinsip dan keutamaan menciptakan keadilan dan keunggulan dalam pelayanan.

4. Motto dan Logo Balai

- a. Motto Balai : **“Bibit Berkualitas Solusi Cerdas”**



Bibit

- Adalah bibit sapi perah, kambing perah dan hijauan pakan ternak yang memenuhi syarat yang ditetapkan.
- Merupakan produk utama BBPTUHPT Baturraden.
- Salah satu kunci sukses usaha peternakan adalah ketersediaan bibit dalam jumlah dan kualitas yang memadai.

Berkualitas

- Kualitas merupakan barometer tingkat kualifikasi produk yang dikehendaki oleh segmen pasar tertentu.
- Bibit sapi dan kambing berkualitas adalah bibit sapi dan kambing yang memenuhi kaidah kualifikasi breeding.
- Bibit sapi perah dan kambing perah berkualitas merupakan salah satu aspek utama penentu keberhasilan usaha peternakan.

Solusi

- Merupakan jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi untuk mencapai tujuan.
- Solusi dimaksud adalah jalan terbaik dari suatu masalah dengan meminimalkan dampak negatif yang timbul.

Cerdas

Adalah suatu pola pikir dan perilaku yang maju dalam menghadapi masalah dan untuk mencapai tujuan yang baik, mampu mengambil cara paling baik, paling mudah, resiko paling kecil dalam memecahkan masalah dengan memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhinya.



b. Logo Balai



Gambar 1. Logo Balai

Nilai yang terkandung dalam Logo :

- Warna dasar dibelakang sapi adalah hijau melambangkan kesuburan wilayah Indonesia merupakan potensi yang besar dalam pengembangan peternakan.
- Gambar sapi perah menggambarkan / contoh bibit sapi perah yang diproduksi oleh BBPTUHPT Baturraden.
- Latar belakang Gunung Slamet sebagai ciri khas Kabupaten Banyumas.
- Tulisan warna emas melambangkan pembibitan memiliki potensi yang sangat besar dan merupakan tantangan yang harus diwujudkan berupa aktivitas yang mampu menghasilkan bibit berkualitas dan harga kompetitif akan merupakan solusi terhadap hambatan perkembangan peternakan sapi perah yang pada akhirnya mendatangkan keuntungan bagi pelaku usaha.
- Dua bintang berwarna merah mengandung makna bahwa untuk mencapai cita-cita yang tinggi dan mulia dibutuhkan keberanian, semangat tinggi dan pantang menyerah.

5. Standar Profesionalisme Pelayanan (6 B)

- Bertaqwa
- Berwibawa
- Berempati
- Berkualitas



- e. Berkreasi
- f. Bertanggungjawab

6. Janji Pelayanan

Ikhlas, Ramah, Amanah (IRA)

Ikhlas, adalah sikap hati yang menyandarkan diri kepada Tuhan sebagai pencipta dan pemelihara kehidupan, mengesampingkan puji dan sanjung dari sesama serta keuntungan dunia. Kondisi tersebut tercermin dari etos kerja yang tinggi, bersemangat, kegembiraan dan pantang menyerah dalam melaksanakan tugas.

Ramah, merupakan ungkapan hati yang tercermin melalui tutur kata yang halus dan lembut serta menyejukan, raut muka yang mencerminkan kegembiraan, berhias senyum dan persahabatan serta bahasa tubuh yang menggambarkan keriaan memberikan pelayanan kepada stakeholder.

Amanah, merupakan sikap hidup yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, tanggungjawab dan kepercayaan yang diberikan.

7. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden yang mempunyai struktur organisasi :

a) Bagian Umum, terdiri dari :

- 1) Sub Bagian Program dan Keuangan
- 2) Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha
- 3) Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan

b) Bidang Pelayanan Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak, terdiri dari :

- 1) Seksi Pelayanan Teknis
- 2) Seksi Prasarana dan Sarana Teknis

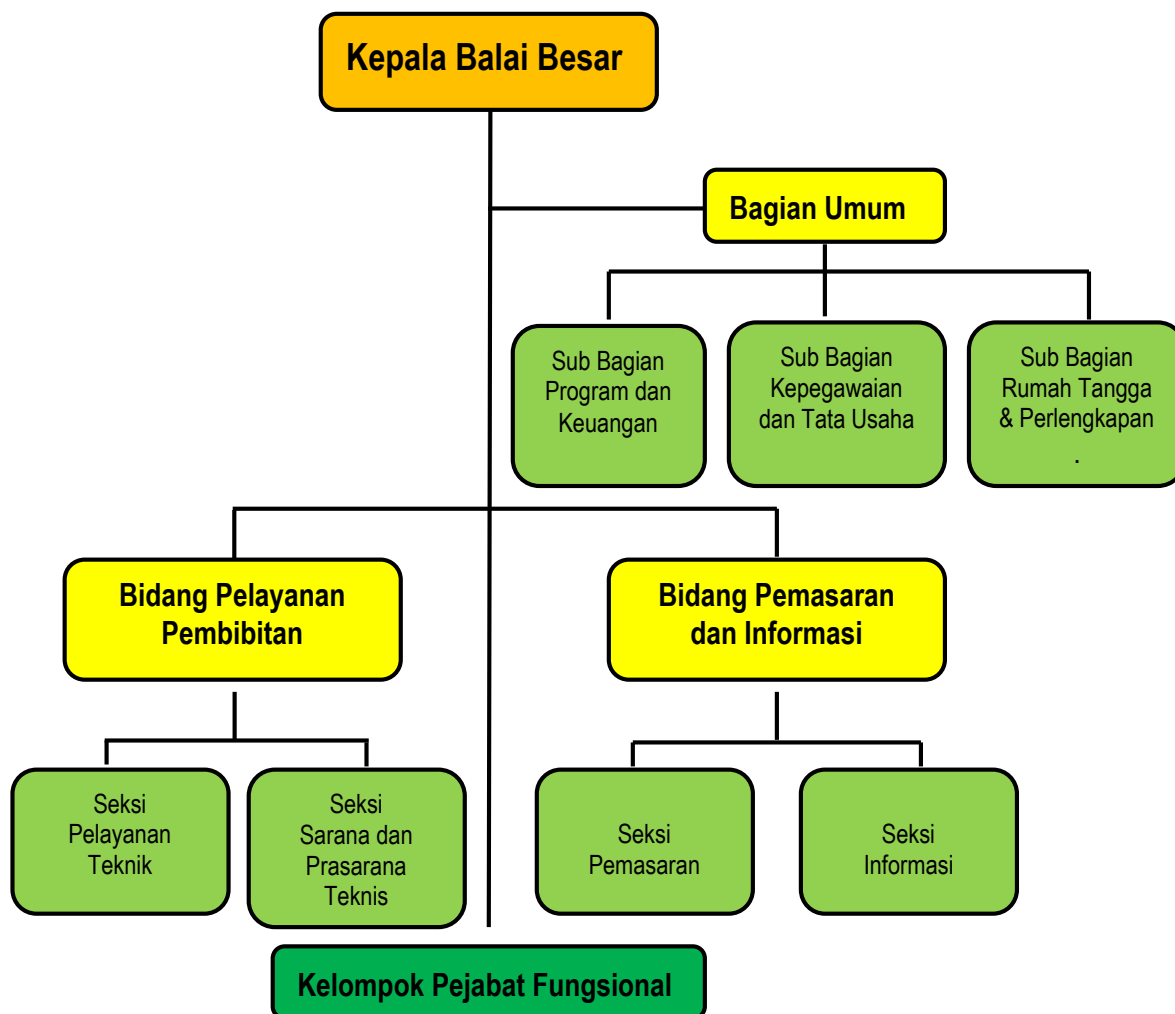
c. Bidang Pemasaran dan Informasi, terdiri dari :

- 1) Seksi Pemasaran
- 2) Seksi Informasi



d. **Kelompok Jabatan Fungsional**, terdiri dari :

- 1) Pengawas Bibit Ternak
- 2) Pengawas Mutu Pakan
- 3) Medik Veteriner
- 4) Paramedik Veteriner



Gambar 2. Struktur Organisasi BBPTUHPT Baturraden.



BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN TA. 2019

A. BAGIAN UMUM

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 **Bagian Umum** mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, kerjasama dan penyiapan evaluasi dan pelaporan serta urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga, dan perlengkapan. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

1. Penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan kerjasama;
2. Pelaksanaan penyusunan evaluasi dan pelaporan;
3. Pelaksanaan urusan keuangan;
4. Pelaksanaan urusan kepegawaian dan tata usaha;
5. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan.

Bagian Umum dalam pelaksanaan kegiatannya didukung oleh 3 Sub Bagian, yaitu :

1. SUB BAGIAN PROGRAM DAN KEUANGAN

a. Tugas Pokok

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/ 2013 tanggal 24 Mei 2013 Sub Bagian Program dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan kerjasama serta penyiapan evaluasi dan laporan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pada TA. 2019 kegiatan yang telah dilaksanakan Sub Bagian Program dan Keuangan antara lain:



1) Melakukan penyiapan bahan penyusunan anggaran 2020 Pelaksanaan Kegiatan 2019 sesuai dengan program dan rencana kerja antara lain :

Pada TA. 2019 kegiatan yang telah dilaksanakan Sub Bagian Program dan Keuangan antara lain:

- a) Menyiapkan bahan dan penyusunan RENJA untuk tahun 2020
- b) Menyiapkan bahan dan penyusunan RKAKL dan POK TA. 2020.

Penyusunan RKA KL TA. 2020 adalah sebagai berikut :

- (1) RKA KL berdasarkan pagu indikatif
 - (2) RKA KL validasi
 - (3) Penyiapan data dukung anggaran 2020 dalam bentuk hardcopy dan softcopy.
- c) Menyiapkan bahan dan penyusunan Revisi Anggaran tahun 2019
- Revisi anggaran dilaksanakan dengan pertimbangan adanya beberapa kegiatan di DIPA, RKA KL maupun POK yang harus disesuaikan dengan kondisi dilapang, adanya refokusing anggaran dan adanya tambahan kegiatan pada tahun 2019. Pada tahun anggaran 2019 telah melaksanakan revisi anggaran dan usulan revisi DIPA sebagai berikut :
- (1) Pagu awal DIPA TA 2019 terbit sejumlah Rp. 108.724.619.000,- sesuai DIPA Nomor DIPA-018.06.2.238823/2019 tanggal 5 Desember 2018
 - (2) Terdapat revisi DIPA penambahan anggaran pada DIPA TA 2019 menjadi Rp. 135.174.017.000,- sesuai DIPA Revisi II tanggal 27 Februari 2019
 - (3) Terdapat revisi DIPA dengan pagu tetap Rp. 135.174.017.000,- tanggal 20 Mei 2019
 - (4) Terdapat revisi penambahan anggaran pada DIPA TA 2019 menjadi Rp. 140.481.255.000,- sesuai DIPA Revisi III tanggal 14 Agustus 2019.



- (5) Terdapat revisi pengurangan anggaran menjadi Rp. 139.914.195.000,- sesuai DIPA Revisi IV tanggal 28 Agustus 2019.
- (6) Terdapat revisi pengurangan anggaran menjadi Rp. 132.366.103.000,- sesuai DIPA Revisi V tanggal 21 Oktober 2019.
- (7) Terdapat revisi dengan pagu tetap Rp. 132.366.103.000,- sesuai DIPA Revisi VI tanggal 28 Nopember 2019

2) Melakukan penyiapan bahan penyusunan evaluasi dan Laporan Kegiatan Tahun Anggaran 2019 antara lain :

Pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan evaluasi dan pelaporan kegiatan Tahun Anggaran 2019 dilaksanakan melalui penyusunan laporan kegiatan selama tahun 2019. Adapun laporan pelaksanaan kegiatan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Kegiatan TA 2019

No	Jenis Laporan	Tujuan
	Laporan Bulanan	
1	Laporan Serapan DIPA	Sekditjen Peternakan dan Keswan
2	Laporan Simonev	Sekditjen Peternakan dan Keswan
3	Laporan Monev Online Kemenkeu	www.monev.anggaran.depkeu.go.id
4	Laporan Monev Online Bappenas	https://e-monev.bappenas.go.id
5	Laporan Pelaksanaan Kegiatan	Sekditjen Peternakan dan Keswan
6	Laporan Realisasi Anggaran dan Sarang Laba-Laba	Bappeda Kabupaten Banyumas
7	Laporan Pelaksanaan Kegiatan	Sekditjen Peternakan dan Keswan
8	Laporan Realisasi Kegiatan Pakan	Direktur Pakan Ternak
9	Laporan realisasi fisik dan anggaran kegiatan pakan	Direktur Jenderal Peternakan dan Keswan
10	Laporan Pertanggungjawaban PNPB	KPPN
11	Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran	KPPN
12	Laporan SAK	KPPN
13	Laporan Konformasi pajak	KPPN
14	Laporan saldo rekening	KPPN



15	Laporan Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerima	KPPN
16	Laporan saldo rekening bendahara	KPPN
17	Laporan Kinerja Balai	Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
	Laporan Triwulanan	
18	Laporan realisasi triwulanan	Bappeda Provinsi
19	Laporan Realisasi Kinerja	Direktur Jenderal Peternakan dan Keswan
19	Laporan e-PK online	http://biroren.net/epk/
20	Laporan e-SAKIP	http://biroren.net/kemtan19/
	Laporan Semesteran	
21	Laporan Semesteran SAIBA (SAK dan BMN)	
	Laporan Tahunan	
22	Laporan Keuangan	
23	Laporan Kinerja (LAKIN)	
24	Laporan Tahunan	

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

3) Melakukan pelaksanaan urusan keuangan Tahun Anggaran 2019 yang dapat dilaporkan sebagai berikut :

a) Pengelolaan Anggaran

Pada tahun 2019 anggaran BBPTUHPT Baturraden mengalami beberapa kali pengurangan dan penambahan. Perubahan anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

- (1) Pagu awal DIPA TA 2019 terbit sejumlah Rp. 108.724.619.000,- sesuai DIPA Nomor DIPA-018.06.2.238823/2019 tanggal 5 Desember 2018
- (2) Terdapat revisi DIPA penambahan anggaran pada DIPA TA 2019 menjadi Rp. 135.174.017.000,- sesuai DIPA Revisi II tanggal 27 Februari 2019
- (3) Terdapat revisi DIPA dengan pagu tetap Rp. 135.174.017.000,- tanggal 20 Mei 2019
- (4) Terdapat revisi penambahan anggaran pada DIPA TA 2019 menjadi Rp. 140.481.255.000,- sesuai DIPA Revisi III tanggal 14 Agustus 2019.



- (5) Terdapat revisi pengurangan anggaran menjadi Rp. 139.914.195.000,- sesuai DIPA Revisi IV tanggal 28 Agustus 2019.
- (6) Terdapat revisi pengurangan anggaran menjadi Rp. 132.366.103.000,- sesuai DIPA Revisi V tanggal 21 Oktober 2019.

Pagu dan realisasi anggaran tahun 2019 adalah sebagaimana pada table 2.

Tabel 2. Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2019

No	Kode	Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	%
1	1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	12.500.000.000	12.404.086.690	99,23
2	1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	104.212.779.000	103.303.092.573	99,13
3	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	12.502.324.000	15.416.230.864	99,44
4	5891	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	151.000.000	150.468.700	99,65
Jumlah Total Pagu			132.266.103.000	131.273.878.827	99,17

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

b) PNPB (Penerimaan Negara Bukan Pajak)

Realisasi PNPB tahun 2019 secara keseluruhan yaitu sebesar Rp. 8.465.919.606,- (Delapan milyar empat ratus enam puluh lima juta sembilan ratus sembilan belas ribu enam ratus enam rupiah), dengan rincian penerimaan fungsional dan penerimaan umum sebagai berikut :

a. Penerimaan Fungsional:

1. Penjualan sapi 456 ekor Rp. 4.202.288.000,-
2. Penjualan susu sapi murni sebanyak 578.443 liter Rp. 2.313.770.000,-



3. Penjualan kambing sebanyak 156 ekor Rp. 360.608.000,-
 4. Susu olahan Rp. 11.371.500,-
 5. Rumpun Rp. 2.884.500,-
 6. Sewa gedung/TC Rp. 135.500.000,-
 7. Kunjungan/magang/penelitian Rp. 7.500.000,-
 8. Pend. Jasa Pengawasan/Pemeriksaan Rp. 385.000,-
- b. Penerimaan Umum
1. Sewa rumah dinas Rp. 7.850.740,-
 2. Penenerimaan kembali belanja barang TAYL Rp. 1.414.780.000,-
 3. Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Rp. 2.920.000,-
 4. Denda keterlambatan Rp. 5.341.125,-
 5. Penerimaan kembali pegawai TAYL Rp. 720.741,-

2. SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN DAN TATA USAHA

a. Tugas Pokok

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian dan ketatausahaan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pada TA. 2019 kegiatan yang telah dilaksanakan Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha antara lain:

1. Keadaan Pegawai dan Karyawan

Jumlah pegawai dan karyawan BBPTUHPT Baturraden sampai dengan bulan Desember 2018 sebanyak 351 orang, terdiri dari :

a) PNS	: 141 orang
b) CPNS	: 3 orang
c) Tenaga Kontrak/THL	: 101 orang
d) Pemangkas	: 100 orang
Jumlah	: 345 orang



2. Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	19
2.	SLTP / Sederajat	15
3.	SLTA / Sederajat	39
4.	Diploma III / Sederajat	17
5.	Diploma IV	7
6.	Srta 1 (S1) / Sedrajat	31
7.	Dokter Hewan	6
8.	Strata 2 (S2) / Sederajat	10
	Jumlah	144

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

3. Keadaan Pegawai Pejabat Struktural

Jenis dan jumlah jabatan struktural di BBPTUHPT Baturraden adalah sebagai berikut:

- A Eselon II : 1 orang
- B Eselon III : 3 orang
- C Eselon IV : 7 orang

Pejabat struktural eselon II adalah Kepala Balai Besar. Tiga orang pejabat struktural eselon III terdiri dari Kepala Bagian Umum; Kepala Bidang Pemasaran dan Informasi dan Kepala Bidang Pelayanan, Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak. Sedangkan Pejabat eselon IV sebanyak tujuh orang yaitu Bagian Umum terdiri dari Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan; Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha; Kepala Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan, Bagian Pemasaran dan Informasi terdiri dari Kepala Seksi Pemasaran dan Kepala Seksi Informasi, Bagian Pelayanan,



Pembibitan dan HPT terdiri dari Kepala Seksi Pelayanan Teknis dan Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis.

4. Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan

Tabel 4. Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan

No.	Golongan	Jumlah
1.	IV	6
2.	III	72
3.	II	61
4.	I	5
	Jumlah	144

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

5. Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional

Keadaan pegawai berdasarkan jabatan fungsional dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jabatan	Jumlah
1.	Medik Veteriner	7
2.	Paramedik Veteriner	13
3.	Pengawas Bibit Ternak	18
4.	Pengawas Mutu Pakan	9
5.	Pustakawan	1
6.	Arsiparis	3
7.	Analisis Kepegawaian	1
8.	Pranata Komputer	1
9.	Fungsional Umum	91
	Jumlah	144

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

6. Kehadiran Pegawai

Rekapitulasi kehadiran pegawai pada tahun 2019 dari bulan Januari s/d Desember dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 6. Kehadiran Pegawai

No	Bulan	Keterangan (Pegawai)				Jumlah
		Ijin	Sakit	Cuti	Dinas Luar	
1.	Januari	4	6	22	57	89
2.	Februari	4	11	20	40	75
3.	Maret	1	5	25	59	90
4.	April	1	4	16	43	64
5.	Mei	1	8	8	41	58
6.	Juni	-	2	11	50	63
7.	Juli	-	1	29	42	71
8.	Agustus	-	-	26	55	81
9.	September	-	-	13	57	70
10.	Oktober	-	-	23	103	126
11.	November	-	-	7	96	103
12.	Desember	-	1	22	84	107

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

7. Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala Pegawai

Pada tahun 2019 jumlah pegawai yang mendapat kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Kenaikan Pangkat dan KGB

No	Bulan	Kenaikan Pangkat (Pegawai)	Kenaikan Gaji Berkala (Pegawai)
1.	Januari	-	7
2.	Februari	-	0
3.	Maret	-	21
4.	April	19	33
5.	Mei	-	1
6.	Juni	-	2
7.	Juli	-	0
8.	Agustus	-	0
9.	September	-	0
10.	Oktober	8	0



11.	November	-	0
12.	Desember	-	9
Jumlah		27	73

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

8. Pegawai Yang Mengikuti Pelatihan/Kursus/Apresiasi Tahun 2019
Jumlah pelatihan / kursus / apresiasi pegawai yang diikuti selama bulan Januari s/d Desember 2019 sebagai berikut :

Tabel 8. Pegawai Yang Mengikuti Pelatihan / Kursus / Apresiasi

No	Nama	Nama Pelatihan/ Kursus	Tanggal Pelatihan/ Kursus	Penyelenggara Pelatihan
1.	Drh. Endah Krisnamurti	Diklat Pimpinan 3	Januari - Mei	PPMKP Ciawi
2.	Hernadi, S. Pt	Bumtek/Workshop Aplikasi DUPAK Online Jabfung Kepegawaian	28 – 30 April	Biro Organisasi dan Kepegawaian
3.	Utomo, SST	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Barang/Js	13 – 18 Januari	Biro Umum dan Pengadaan
4.	Riyanto, SST			
5.	Drh. Samsul Fikar	IDEA Project Exit Workshop	29 – 30 Januari	IDEA
6.	Sunaryo, S. Pt			
7.	Supendi, S. Pt	Workshop SAKIP Lingkup Ditjen PKH	20 – 22 Februari	Biro Keuangan dan Perlengkapan
8.	Utomo, SST			
9.	Jaryanti, S.Pt, M.Si	Workshop Penyusunan Notifikasi Domestic Support Khusus UPT	27 – 29 Maret	Biro Keuangan dan Perlengkapan
10.	Hernadi, S. Pt	Workshop Aplikasi DUPAK online Jabfung Bidang Kepegawaian	28 – 30 April	Biro Organisasi dan Kepegawaian
11.	Drh. Apsari Kumalajati, M. Sc	Bimtek Tim Penilai Medik dan	29 April – 1 Mei	Ditjen PKH



12.	Dul Syukur, S. Pt	Paramedik Veteriner		
13.	Drh. Samsul Fikar	Pelatihan Kepemimpinan Tk. III Angkatan 15	21 Mei – 18 September	Biro Organisasi dan Kepegawaian/ PPMKP Ciawi
14.	Jaryanti, S. Pt, M. Si	Workshop penyusunan KAK dan HPS Pengadaan Lelang Konsolidasi #BEKERJA 2019	6 – 9 Mei	Ditjen PKH
15.	Drh. Yuliaty Wahyu S, M. Sc			
16.	Supendi, S. Pt			
17.	Fertiana Miasari, SH	Workshop Perhitungan Tunjangan Kinerja Berbasis Penilaian Kinerja Pegawai	7 – 10 Mei	Sekditjen PKH
18.	Apriani Dwi Putriana, A. Md			
19.	Endah Prasetyo			
20.	Sudarto	Bimtek Pelayanan Prima Petugas Pemberi Pelayanan pada Unit Kerja Pelayanan Publik	2 – 5 Juli	Biro Organisasi dan Kepegawaian
21.	Wahyu Lestari			
22.	Supendi, S. Pt	Workshop Revisi Anggaran Kegiatan #BEKERJA 2019	20 – 21 Juni	Sekditjen PKH
23.	Endah Prasetyo			
24.	Samratulangi, S. Pt	In House Training Petugas Teknis Pelaksanaan Aplikasi TE Belgian Blue	24 – 27 Juni	BET Cipelang
25.	Drh. Imawan Daru Prasetya			
26.	Lutfi Lu'luil Maknun, AMK	Diklat Sertifikasi Keahlian Barang/Jasa Pemerintah	18 – 22 Juni	LKPP UNSOED Purwokerto
27.	Utomo, SST	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Kementan	9 -12 Juli	BPTP Jateng
28.	Riyanto, SST			



29.	Hernadi, S. Pt	Bimtek e-mutasi Lingkup Kementan	21 – 24 Juli	Biro Organisasi dan Kepegawaian
30.	Tri Juliyanta Nugraha, SH	Workshop Keprotokolan Lingkup Kementan	5 – 7 Agustus	Sekjen
31.	Endah Prastyo	Workshop Pengisian aplikasi e-SAKIP	14 – 15 Agustus	Biro Perencanaan
32.	Niatri, A. Md	Pelatihan dasar CPNS golongan II	18 Agustus – 6 September	PPMKP Ciawi
33.	Ninda Rizky Aisyah, A. Md			
34.	Ayu Fitriani, A. Md			
35.	Riyanto, SST	Workshop Aplikasi BAST belanja MAK 526	20 – 23 Agustus	Ditjen PKH
36.	Ninik Handayani, S. Pt			
37.	Arif Fauzan	Pelatihan Wasbitnak Terampil	25 Agustus – 10 September	BBPP Batu
38.	Samratulangi, S. Pt	Pelatihan Formulasi Pakan	25 Agustus – 9 September	BBPP Batu
39.	Rahmania Sidra, SP	Bimtek dan Sertifikasi Jabatan Fungsional Arsiparis	26 – 30 Agustus	Biro Umum dan Pengadaan
40.	Teguh S			
41.	Andrie Fabian Wisnu, S. Pt	Pelatihan Petugas Pengambil contoh (PPC)	2 – 6 September	BBPKH Cinagara

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

9. Surat Masuk dan Surat Keluar

Pada tahun 2019 telah melaksanakan pengurusan surat dinas dan pengelolaan tata naskah dinas serta pengelolaan kearsipan. Pada tahun 2019 pengurusan surat sebanyak 6.827 surat, yang terdiri dari 1.539 surat masuk dan 5.288 surat keluar.

Rincian surat masuk dan surat keluar menurut pola klasifikasi kearsipan seperti pada tabel berikut :



Tabel 9. Rincian Surat Masuk Tahun 2019

Bulan	Kode Klarifikasi											
	HK	HM	KP	KU	OT	PL	RC	TU	PK	RT	PW	IT
Januari	1	14	62	34	1	19	3	51	17	6	0	0
Februari	1	12	55	31	0	41	4	42	15	4	3	0
Maret	1	21	34	25	0	417	4	104	19	2	2	0
April	1	15	19	28	0	76	2	66	12	5	3	0
Mei	1	8	14	28	0	111	5	32	5	4	5	0
Juni	1	6	15	177	0	75	0	36	3	7	1	2
Juli	0	9	52	51	0	91	1	56	2	3	1	0
Agustus	1	6	28	42	0	136	1	84	5	0	1	0
September	1	12	21	43	0	570	0	82	2	7	3	0
Oktober	0	26	20	41	0	367	2	237	6	7	2	0
November	1	28	23	41	0	419	2	152	31	0	6	0
Desember	0	28	77	104	2	421	0	117	3	4	2	0
Jumlah	9	185	420	645	3	2743	24	1059	120	49	29	4
TOTAL	5288 surat											

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Tabel 10. Rincian Surat Keluar Tahun 2019

Bulan	Kode Klarifikasi														
	HK	HM	KLN	KP	KU	OT	PL	RC	TU	SM	PK	RT	KR	IT	PW
Januari	1	21	10	9	3	2	25	2	22	1	17	8	0	0	0
Februari	1	31	0	16	1	0	30	4	23	1	16	4	0	0	0
Maret	1	29	0	13	4	2	22	2	37	1	18	2	1	0	2
April	1	29	0	12	9	1	19	1	14	3	10	4	2	1	2
Mei	1	23	0	13	5	1	19	6	17	1	13	5	4	0	0
Juni	1	15	0	2	5	0	19	0	22	0	3	6	2	1	0
Juli	0	22	3	10	11	3	29	4	32	2	23	6	0	1	2
Agustus	1	21	1	7	12	1	28	1	29	1	5	4	0	0	2
September	11	26	0	15	17	1	33	6	35	4	14	7	0	0	2
Oktober	0	50	0	12	12	0	27	2	31	1	10	2	0	0	1
November	2	53	0	9	11	1	36	1	31	3	7	3	0	0	2
Desember	1	39	0	8	11	0	38	1	21	1	12	4	0	0	0
Jumlah	10	359	5	126	101	12	325	30	313	19	148	55	9	3	13
Total	1539 surat														

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019



10. Pelaksanaan Pembinaan SDM

Dalam rangka peningkatan kinerja yang optimal dan efisien serta didukung dengan disiplin kerja yang tinggi, maka telah dilakukan pembinaan SDM melalui pelaksanaan:

- a. Disiplin kehadiran kerja / presensi dengan menggunakan mesin *face identification* pada saat datang dan pulang kerja serta pada saat jam mulai dan berakhir istirahat.
- b. Apel pagi setiap hari Senin serta upacara bendera setiap tanggal 17 setiap bulannya.
- c. Pelaksanaan rapat konsolidasi yang dipimpin oleh Kepala Balai dan dihadiri oleh para pejabat struktural dan para Koordinator Fungsional.
- d. Senam pagi/jalan sehat/kerja bakti bersama setiap jum'at.
- e. Melakukan sholat Dzuhur dan Ashar berjama'ah setiap hari kerja.

11. Kegiatan KORPRI Sub Unit BBPTUHPT Baturraden

- Pemberian santunan kepada orang anak yatim yang berasal dari sumbangan infak dan sedekah karyawan/karyawati BBPTUHPT Baturraden yang dikumpulkan melalui KORPRI.

3. SUB BAGIAN RUMAH TANGGA DAN PERLENGKAPAN

a. Tugas Pokok

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan rumah tangga dan perlengkapan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pada TA. 2019 Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan melakukan kegiatan antara lain :

1) Pengelolaan Administrasi Barang

Pengelolaan administrasi barang, melaksanakan Aplikasi Program Simak BMN, melakukan rekonsiliasi ke KPKNL dan membuat Laporan



BMN setiap semester pelaksanaannya dilakukan oleh Pengelola BMN dan Penata Usaha BMN BBPTUHPT Baturraden.

Untuk melengkapi jumlah barang inventaris yang ada pada BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2019 telah dilaksanakan pengadaan barang sesuai dengan dana dari Anggaran DIPA TA. 2019.

2) Pemeliharaan / Perawatan Barang

Telah melaksanakan pemeliharaan / perawatan barang inventaris dilaksanakan berdasarkan anggaran yang tersedia pada DIPA TA. 2019.

3) Pemeliharaan Lingkungan dan Ruangan Kantor

Untuk menunjang dan meningkatkan kenyamanan kerja, telah dilaksanakan pemeliharaan lingkungan kantor, penataan ruangan kerja, dengan mengadakan tenaga kontrak sebanyak 25 orang dari anggaran APBN.

4) Pemeliharaan Gedung Kantor

Melaksanakan pemeliharaan gedung/bangunan secara rutin selama tahun 2019 antara lain : pemeliharaan gedung kantor, pemeliharaan kandang, pemeliharaan gudang, pengembangan garasi kendaraan pemeliharaan jalan, pemeliharaan jaringan listrik dan pemeliharaan jaringan air dan pemeliharaan gedung lainnya selama 2019.

5) Pemeliharaan Instalasi Air

Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan instalasi air dilingkungan kantor dan kandang. Selain pemeliharaan air secara rutin juga dilaksanakan pembuatan reservoir air di Manggala, penambahan jaringan air di Manggala, pengembangan reservoir air di Tegalsari dan pengembangan saluran air di Limpakuwus.

6) Pemeliharaan Kendaraan Dinas

Melakukan pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dinas roda 2 (dua), roda 4 (empat) dan roda 6 (enam) dan mengatur penggunaan kendaraan tersebut untuk menunjang kelancaran kegiatan kedinasan.



7) Kebutuhan Barang Konsumtif

Untuk menunjang kegiatan sehari-hari kantor, telah melakukan permohonan pengadaan barang kebutuhan Alat Tulis Kantor (ATK) dan rumah tangga kantor setiap 3 (tiga) bulan sekali.

8) Stock Opname

Telah melakukan stock opname bulan Desember untuk mengetahui nilai persediaan barang habis pakai, barang tersebut antara lain ATK Bahan Rumah Tangga, Bahan Pemeliharaan Ternak, bahan keswan dan reproduksi, obat-obatan ternak dan hormon, pakan ternak, bahan pertanian ringan dan lain-lain.

9) Keamanan

Telah melakukan penyelenggaraan keamanan kantor selama 24 jam yang dilaksanakan oleh satpam secara bergiliran sesuai jadwal yang telah dibuat untuk menjaga keamanan kantor dan ketertiban kantor.

10) Menyiapkan Penyelenggaraan Upacara, Apel Senin Pagi, Rapat dan Penerimaan Tamu

Telah menyiapkan penyelenggaraan upacara dan apel pagi yang dilaksanakan tiap satu bulan sekali, menyiapkan sound system dan membersihkan tempat upacara sebelum upacara dimulai, menyiapkan dan melakukan penyelenggaraan rapat-rapat dan penerimaan tamu, bagi tamu yang menginap menyediakan mess / guest house.

B. BIDANG PELAYANAN PEMBIBITAN DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK

Bidang Pelayanan Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak (HPT) sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan teknis kegiatan pemeliharaan, produksi, pemuliaan bibit unggul sapi perah dan kambing perah dan penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak serta pengelolaan prasarana dan sarana teknis.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Pelayanan Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak menyelenggarakan fungsi :



- 1) Pemberian pelayanan teknis kegiatan produksi, pemeliharaan dan pemuliaan bibit unggul sapi perah dan kambing perah;
- 2) Penyiapan pelayanan sertifikasi bibit unggul sapi perah dan kambing perah;
- 3) Pelaksanaan pengelolaan dan pembibitan hijauan pakan ternak;
- 4) Pelaksanaan pengelolaan prasarana dan sarana teknis.

Bidang Pelayanan Pembibitan dan HPT membawahi 2 seksi yaitu :

1. SEKSI PELAYANAN TEKNIS

a. Tugas Pokok

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, Seksi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknis pemeliharaan, produksi, pemuliaan dan pengembangan serta penyiapan bahan pelayanan sertifikasi bibit unggul sapi perah dan kambing perah.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Seksi Pelayanan Teknik dalam melakukan tugasnya dibagi 3 kegiatan antara lain pemeliharaan ternak, pemuliaan dan kesehatan hewan, reproduksi dan kesehatan masyarakat veteriner baik sapi perah maupun kambing perah. Adapun hasil tugas dari masing - masing kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2019 sebagai berikut :

A. SAPI PERAH

1) Pemeliharaan Ternak Sapi Perah

Pemeliharaan ternak sapi perah di Balai dilaksanakan di tiga farm yaitu Farm Tegalsari, Farm Limpakuwus, dan unit rearing Manggala. Pola pemeliharaan yang diterapkan adalah secara intensif, mengacu pada SOP yang telah ditetapkan dan diupayakan sedemikian rupa agar ternak selalu dalam keadaan bersih, sehat, nyaman, makan cukup baik kualitas maupun kuantitasnya, serta dapat menghasilkan anak secara teratur dengan produksi susu yang tinggi.

a) Populasi Ternak Sapi Perah

Jumlah populasi ternak sapi perah yang dipelihara BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2019 mengalami peningkatan.



Data rincian populasi ternak pada tabel berikut :

Tabel 11. Populasi Ternak Sapi Perah Tahun 2019

NO	Akhir Bulan	POPULASI SAPI FH				
		Jantan Dewasa	Betina Dewasa	Jantan Muda	Betina Muda	TOTAL
Akhir Desember 2018		4	793	128	323	1.248
1	Januari	4	791	97	329	1.221
2	Februari	4	786	79	332	1.201
3	Maret	3	777	84	330	1.194
4	April	3	773	97	334	1.207
5	Mei	3	769	72	348	1.192
6	Juni	1	695	88	359	1.143
7	Juli	1	692	97	344	1.134
8	Agustus	1	691	107	343	1.142
9	September	1	695	116	341	1.153
10	Oktober	1	703	102	327	1.133
11	Nopember	1	700	109	325	1.135
12	Desember	1	718	95	279	1.093

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Tabel 12. Populasi Ternak Sapi Belgian Blue Tahun 2019

NO	BULAN	POPULASI SAPI BB				
		Jantan Dewasa	Betina Dewasa	Jantan Muda	Betina Muda	TOTAL
Akhir Desember 2018		0	0	2	5	7
1	Januari	0	0	2	5	7
2	Februari	0	0	2	5	7
3	Maret	0	0	0	9	9
4	April	0	0	4	14	18
5	Mei	0	0	7	16	23
6	Juni	0	0	8	15	23
7	Juli	0	0	9	17	26
8	Agustus	0	0	9	17	26
9	September	0	0	9	17	26
10	Oktober	0	0	9	19	28
11	Nopember	0	0	9	21	30
12	Desember	0	0	9	21	30

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019



b) Pola Pemeliharaan Ternak Sapi Perah

(1) Penataan Ternak

Penempatan ternak dilaksanakan berdasarkan kategori umur, status reproduksi dan produktivitasnya.

- Pedet yang baru lahir langsung dipisahkan dari induknya kemudian ditempatkan pada kandang individual yang dialasi jerami & sawdust dan dilengkapi lampu pemanas.
- Pedet umur 3-4 bulan ditempatkan di kandang koloni (kelompok)
- Setelah umur 4 bulan (lepas sapih), pedet ditempatkan pada kandang fresstall dan sistem pemeliharaan *rearing unit*.
- Sapi dewasa ditempatkan di kandang ikat dan fresstall berdasarkan pengelompokan yaitu dara, dara bunting, jantan dewasa, induk laktasi, induk kering, dan bunting tua.

(2) Perawatan Kebersihan Ternak

Agar ternak selalu dalam keadaan bersih, ternak sapi dimandikan dengan cara disiram air dan tubuhnya disikat untuk menghilangkan kotoran yang melekat minimal 1 kali sehari. Lantai kandang dibersihkan minimal 2 kali sehari. Kebersihan tempat pakan dan minum dibersihkan 2 kali sehari dari sisa pakan dan kotoran. Ternak yang laktasi juga dilakukan pembersihan pada bagian ambing terutama pada saat menjelang pemerahan.

(3) Pemberian Pakan Ternak

Untuk menjamin ketersediaan dan keukupan pakan ternak, dilakukan manajemen pemberian pakan sebagai berikut :

(a) Pedet

Pedet yang baru lahir diberi kolostrum yang diperah dari induknya selama 7 (tujuh) hari dan mulai hari ke-8, diberikan susu sesuai dengan jatah per ekor hingga sampai lepas sapih. Pemberian calf stater dan rumput dalam jumlah seperti pada tabel berikut :



Tabel 13. Pemberian Susu, Calfstater, Konsentrat dan Hijauan pada Pedet

Umur	Susu (lt/hr)	Calfstater (kg/hr)	Konsentrat (kg/hr)	Rumput (kg/hr)	Air
8 hr - 1 bln	6	0,25	-	2,5	Adlibitum
1 bln - 2 bln	7	0,50	-	7,5	Adlibitum
2 bln – 3 bln	6	0,75	-	10	Adlibitum
3 bln – 3,5 bln	5	1,00	0,25	12,5	Adlibitum
3,5 bln – 4 bln	4	1,00	0,50	15,0	Adlibitum
4 bln – 5 bln	-	-	2,0	20,0	Adlibitum
5 bln – 6 bln	-	-	2,5	25s/d30	Adlibitum

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

(b) Ternak Muda (Jantan dan Betina)

Sapi muda diberi pakan konsentrat sebanyak 2,5 – 3,5 kg/ekor/hari, hijauan sebanyak 35 kg/ekor/hari. Air minum secara adlibitum.

(c) Induk (Dewasa)

Sapi induk diberi pakan yang kualitas dan kuantitasnya sesuai dengan kebutuhan ternak. Sapi induk diberi konsentrat sebanyak 5-9 kg/ekor/hari. Hijauan diberikan 3 kali sehari berupa rumput 50 kg/ekor/hari dan legium 3-5 kg/ekor/hari, sedangkan pemberian air minum disediakan secara adlibitum

(4) Penggembalaan

Agar ternak tumbuh sehat, kuat ekstremitasnya dan cukup mendapatkan sinar matahari, maka ternak dilakukan exercise minimal 1 kali seminggu dari pagi sampai siang di padang penggembalaan. Untuk ternak yang BCS tinggi dan ternak kering tidak laktasi exercise di padang penggembalaan dapat dilakukan selama beberapa hari.

(5) Perkawinan

Manajemen perkawinan ternak dimulai pada saat sapi dara siap kawin yang berumur minimal 14 bulan dengan berat badan diatas 280 kg. Pengamatan birahi dan inseminasi buatan dilaksanakan sesuai SOP pada kegiatan penanganan reproduksi ternak.



(6) Pemerahan

Kegiatan pemerahan dilaksanakan pada kelompok sapi laktasi. Pemerahan dilaksanakan secara higienis sebanyak 2 kali sehari sesuai dengan SOP pemerahan. Pada tahun 2019 ini waktu pemerahan sebagai berikut: Pagi pukul 05.00 s.d 08.00 WIB dan pemerahan sore pukul 15.30 s.d. 18.30 WIB. Metode pemerahan menggunakan mesin perah portable di kandang dan pemerahan secara "heringebone" pada milking parlour secara bersamaan untuk 0-24 sapi sekali pemerahan. Pencatatan produksi susu secara individu, dan susu langsung ditampung ke dalam cooling unit setelah pemerahan.

c) Kelahiran Sapi Perah

Kelahiran ternak sapi pada tahun 2019 yaitu kelahiran sapi FH dan sapi Belgian Blue. Kelahiran sapi Belgian Blue merupakan hasil dari program transfer embrio dan inseminasi buatan. Data kelahiran sapi FH dan kelahiran Sapi Belgian Blue tahun 2019 tersaji pada Tabel 14 dan Tabel 15

Tabel 14. Kelahiran Sapi Perah Tahun 2019

No	Bulan	TEGALSARI			LIMPAKUWUS			JML KELAHIRAN TOTAL		
		♂	♀	JML	♂	♀	JML	♂	♀	JML
1	Januari	3	4	7	14	7	21	17	11	28
2	Februari	4	3	7	8	10	18	12	13	25
3	Maret	4	10	14	8	4	12	12	14	26
4	April	7	3	10	10	10	20	17	13	30
5	Mei	6	7	13	6	11	17	12	18	30
6	Juni	6	8	14	12	12	24	18	20	38
7	Juli	8	6	14	6	2	8	14	8	22
8	Agustus	2	9	11	9	1	10	11	10	21
9	September	9	4	13	3	3	6	12	7	19
10	Oktober	11	9	20	10	13	23	21	22	43
11	November	13	13	26	9	5	14	22	18	40
12	Desember	19	12	31	13	14	27	32	26	58
	Jumlah	92	88	180	108	92	200	200	180	380

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019



Tabel 15. Kelahiran Sapi Belgian Blue Tahun 2019

No	Bulan	SAPI BB		JUMLAH KELAHIRAN
		♂	♀	
1	Januari	0	0	0
2	Februari	0	0	0
3	Maret	0	6	6
4	April	5	5	10
5	Mei	3	2	5
6	Juni	1	0	1
7	Juli	1	3	4
8	Agustus	1	0	1
9	September	0	0	0
10	Oktober	0	2	2
11	November	0	2	2
12	Desember	0	0	0
Jumlah		11	20	31

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Jumlah kelahiran ternak sapi pada tahun 2019 sebanyak 411 ekor. Secara rinci data kelahiran sapi FH selama tahun 2019 sejumlah 380 ekor dan ditambah dengan kelahiran Sapi Belgian Blue sebanyak 31 ekor. Jumlah kelahiran ternak sapi tidak mencapai target dari target kelahiran sapi perah pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 yaitu sebanyak 500 ekor, sehingga realisasi kelahiran sapi pada tahun 2019 hanya mencapai 82,2 %. Kelahiran sapi perah tidak mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan karena jumlah sapi betina produksi antara umur 2-8 tahun per Desember 2018 adalah sebanyak 470 ekor sehingga target kelahiran tidak dapat tercapai hanya 87,4 % dari jumlah betina produktif.

d) Produksi Bibit Sapi Perah

Performa hasil merupakan penampilan potensi yang dimiliki BBPTUHPT Baturraden dalam menghasilkan produksi bibit. Upaya yang dilakukan dalam rangka memaksimalkan penampilan potensi BBPTUHPT Baturraden antara lain melalui peningkatan mutu bibit sapi perah yang dikelola dengan menggunakan *frozen* semen impor untuk perkawinan dengan inseminasi buatan dan optimalisasi sumber daya ternak.



Ternak yang dinyatakan sebagai bibit adalah ternak yang baru lahir dengan kondisi sehat dan tidak cacat. Produksi bibit sapi perah pada Tahun 2019 dilihat pada Tabel 16

Tabel 16. Produksi Bibit Sapi Perah (Jantan dan Betina) Tahun 2019

NO	BULAN	Jantan	Betina	Jumlah Ternak
		(ekor)	(ekor)	(Ekor)
1	Januari	17	11	28
2	Febuari	12	13	25
3	Maret	12	20	32
4	April	22	18	40
5	Mei	12	18	30
6	Juni	18	20	38
7	Juli	14	8	22
8	Agustus	11	10	21
9	September	12	7	19
10	Oktober	21	22	43
11	November	22	18	40
12	Desember	25	33	58
Jumlah		198	198	396

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Target produksi bibit sapi perah jantan dan betina pada Tahun 2019 sebanyak 250 ekor, realisasi sebesar 396 ekor, dengan target yang dicapai sebesar 158,4 %

e) Pengukuran dan Penimbangan

Penimbangan dan pengukuran pertumbuhan dilaksanakan setiap bulan untuk mengetahui pertumbuhan berat badan harian (PBBH) bibit sapi perah dari sejak lahir sampai dengan umur 18 bulan. Data penimbangan berat badan sapi perah dapat dilihat pada Tabel 17

Tabel 17. Hasil Penilaian Berat Badan Bibit Sapi Perah Kelahiran Tahun 2019

No	Uraian	Hasil Penimbangan (kg)							
		Berat Lahir	1 bln	2 bln	3 bln	4 bln	6 bln	12 bln	18 bln
1	Standar (kg)	30 - 50	54	73	92	110	120 - 160	230 - 260	320 - 340
2	Rata – rata	37,34	70,09	82,20	101,19	128,96	178,71	255,16	326,75

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019



f) Produksi Susu Sapi

Produksi susu dicatat secara individual (ditimbang) baik yang diperah dengan milking perah portable dan yang diperah dengan milking parlour. Produksi susu yang diperah dengan milking perah portable ditimbang secara individual dan dicatat produksi susu aslinya, sebelum masuk ke *cooling unit*. Susu dari sapi yang sedang dalam pengobatan menggunakan antibiotik atau tidak layak konsumsi dipisahkan untuk diafkir. Susu untuk pedet disediakan sesuai kebutuhan. Sisa produksi susu tersebut diatas diserahkan kepada Bidang Pemasaran dan Informasi (Seksi Pemasaran) untuk didistribusikan/dipasarkan dengan dilengkapi berita acara serah terima susu layak konsumsi. Total produksi susu sapi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 971.037,9 liter. Produksi susu tertinggi pada tahun 2019 tercapai pada bulan Desember dengan produksi 108.306,3 liter. Data produksi susu sapi tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Produksi Susu Sapi Tahun 2019

NO	BULAN	TOTAL PRODUKSI SUSU SAPI (TEGALSARI & LIMPAKUWUS)								
		JUMLAH PRODUKSI (LITER)	PEMAKAIAN (LITER)					DISTRIBUSI KE PI	JUMLAH SAPI LAKTASI (EKOR)	RATAAN PRODUKSI (L/Ekor)
			PEDET	PENGUJIAN/LAB	RUSAK	LAIN-LAIN	JMLH			
1	Januari	99.408,50	37.443,00	5,60	1.504,90	-	38.953,50	60.455,00	8.841	11,24
2	Februari	56.120,10	28.401,00	6,00	8.560,10	-	36.967,10	19.153,00	5.346	10,50
3	Maret	58.954,60	29.230,60	6,00	8.670,00	-	37.906,60	21.048,00	5.670	10,40
4	April	55.349,50	31.757,00	7,40	4.836,10	-	36.600,50	18.749,00	3.113	17,68
5	Mei	66.095,70	32.628,00	11,60	2.832,60	-	35.472,20	30.623,00	6.605	10,01
6	Juni	66.838,20	30.733,00	8,00	351,20	-	31.092,20	35.746,00	6.112	10,94
7	Juli	94.349,50	33.685,70	8,00	1.202,80	-	34.896,50	59.453,00	6.478	14,56
8	Agustus	96.832,40	31.254,50	30,50	1.788,40	-	33.073,40	63.759,00	6.695	14,46
9	September	85.490,40	26.589,50	9,70	962,20	-	27.561,40	57.929,00	6.211	13,76
10	Oktober	85.861,60	23.515,50	7,20	542,90	-	24.065,60	61.796,00	6.706	12,80
11	November	97.431,10	23.449,60	16,00	215,50	-	23.681,10	73.750,00	7.432	13,11
12	Desember	108.306,30	26.896,50	11,00	819,80	-	27.727,30	80.579,00	8.165	13,26
Jumlah		971.037,90	355.583,90	127,00	32.286,50	-	387.994,40	583.040,50	77.392,0	12,55

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

g) Biosecurity

Biosecurity dilaksanakan untuk mencegah masuknya bibit penyakit dari luar area farm dan menekan jumlah mikroorganisme patogen dilingkungan farm. Kegiatan biosecurity ini menjadi hal yang sangat penting karena Balai sebagai UPT perbibitan ternak yang secara aturan tidak melakukan vaksinasi terhadap ternaknya, maka kegiatan biosecurity menjadi hal yang wajib dilakukan untuk



menjaga agar ternak tidak terinfeksi penyakit dari luar terutama terhadap PHMS. Biosecurity yang dilakukan meliputi sanitasi dan desinfeksi. Dimulai dari pintu gerbang dengan memberikan desinfektan pada biosecurity gate, juga di depan kandang disediakan ember berisi larutan desinfektan untuk cuci tangan dan bak untuk celup kaki sebelum masuk kandang. Seminggu sekali dilakukan desinfeksi kandang dan lingkungan secara menyeluruh. Biosecurity terhadap ternak, lalu lintas orang, lalu lintas kendaraan diatur dalam SOP biosecurity dan sanitasi.

h) Inventarisasi dan Pengamanan Ternak

(1) Inventarisasi

Inventarisasi ternak dilakukan tiap minggu secara rutin dengan melakukan populasi per kandang untuk mengetahui perkembangan ternak. Mutasi ternak dilakukan secara rutin setiap minggu sekali untuk penataan ternak sesuai dengan status reproduksi dan produktivitasnya dan untuk menyesuaikan dengan pakan yang akan diberikan

(2) Pengamanan Ternak

Pengamanan ternak dilaksanakan dengan observasi lapang sapi-sapi yang ada di masing-masing farm secara rutin setiap hari. Semua lokasi farm dibatasi dengan pagar keliling sehingga keamanan ternak di lingkungan farm dapat terjamin

i) Mutasi Ternak

Mutasi sapi perah terdiri dari jumlah kematian ternak, penjualan ternak, dan hibah ternak. Kematian sapi perah pada tahun 2019 sebanyak 71 ekor, sedangkan data penjualan ternak bibit sapi perah dan ternak afkir yaitu sebesar 327 ekor dan 129 ekor. Jumlah hibah sapi perah pada tahun 2019 yaitu sebanyak 8 ekor. Mutasi sapi Belgian Blue pada tahun 2019 yaitu terdapat kelahiran 31 ekor dan kematian sapi Belgian blue sebanyak 8 ekor. Data mutasi sapi perah (FH) tersaji pada Tabel 19 dan sapi Belgian Blue tahun 2019 tersaji pada Tabel 20.



Tabel 19. Mutasi Ternak Sapi Perah Tahun 2019

NO	BULAN	MUTASI SAPI PERAH															
		KEMATIAN				AFKIR				JUAL BIBIT				HIBAH			
		Dewasa		Muda		Dewasa		Muda		Dewasa		Muda		Dewasa		Muda	
		Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn
1	JANUARI	0	0	0	2	2	0	4	0	1	5	3	0	45	0	48	0
2	FEBRUARI	0	3	1	1	5	0	2	0	0	2	0	0	29	9	38	0
3	MARET	0	4	0	1	5	1	5	0	0	6	0	0	7	15	22	0
4	APRIL	0	3	4	1	8	0	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0
5	MEI	0	1	0	1	2	0	6	0	0	6	0	0	37	0	37	0
6	JUNI	0	4	2	0	6	2	75	0	1	78	0	0	0	3	3	0
7	JULI	0	1	0	1	2	0	6	0	3	9	0	0	5	15	20	0
8	AGUSTUS	0	2	1	1	4	0	2	0	0	2	0	0	0	7	7	0
9	SEPTEMBER	0	2	3	1	6	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0
10	OKTOBER	0	2	3	1	6	0	4	0	3	7	0	0	32	15	47	0
11	NOPEMBER	0	6	5	2	13	0	4	0	0	4	0	0	10	11	21	0
12	DESEMBER	0	3	4	5	12	0	2	0	2	4	0	0	42	42	84	0
	JUMLAH	0	31	23	17	71	3	116	0	10	129	3	0	207	117	327	8

Sumber : BBPTUHPT Baturraden. 2019



Tabel 20. Mutasi Ternak Sapi Belgian Blue Tahun 2019

No	Bulan	Jumlah Awal			Bertambah			Berkurang			Jumlah Akhir		
		Jantan	Betina	Jml	Jantan	Betina	Jml	Jantan	Betina	Jml	Jantan	Betina	Jml
1	Januari	2	5	7	0	0	0	0	0	0	2	5	7
2	Februari	2	5	7	0	0	0	0	0	0	2	5	7
3	Maret	2	5	7	0	6	6	2	2	4	0	9	9
4	April	0	9	9	5	5	10	1	0	1	4	14	18
5	Mei	4	14	18	3	2	5	0	0	0	7	16	23
6	Juni	7	16	23	1	0	1	0	1	1	8	15	23
7	Juli	8	15	23	1	3	4	0	1	1	9	17	26
8	Agustus	9	17	26	1	0	1	1	0	1	9	17	26
9	September	9	17	26	0	0	0	0	0	0	9	17	26
10	Oktober	9	17	26	0	2	2	0	0	0	9	19	28
11	November	9	19	28	0	2	2	0	0	0	9	21	30
12	Desember	9	21	30	0	0	0	0	0	0	9	21	30
					11	20	31	4	4	8			

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019



2) Pemuliaan Ternak Sapi Perah

a) Rekording

Setiap pedet yang lahir dibuat Berita Acara Kelahiran Ternak, sekaligus sebagai Akte Kelahiran dan tercatat dalam kartu rekording individu ternak. Catatan ini meliputi identifikasi ternak, foto/sketsa gambar ternak, nomor registrasi (eartag), nama, jenis kelamin, bobot lahir, tanggal lahir, silsilah sampai dua generasi keatas (bapak, induk, kakek, nenek) dan beberapa catatan pertumbuhan serta kesehatan. Selanjutnya dicatat pula hasil penimbangan/pengukuran, perkawinan dan catatan produksi susu per individu ternak

b) Program Breeding

Perkawinan pada sapi perah pada tahun 2019 yang dilaksanakan yaitu dengan cara inseminasi buatan (IB) yang menggunakan semen beku impor sapi perah, serta program inseminasi buatan sapi belgian blue dan transfer embrio sapi belgian blue

c) Body Condition Scoring (BCS)

BCS adalah metode pengukuran kritis terhadap keefektifan sistem pemberian pakan pada sapi perah, bertujuan untuk mengetahui pencapaian standar kecukupan cadangan lemak tubuh yang akan mempengaruhi dalam penampilan produksi susu, efisiensi reproduksi dan *herd longevity*.

Penilaian kondisi tubuh bibit sapi perah dilakukan pada periode fisiologis tertentu yaitu pada saat :

- 1). Beranak (postpartus)
- 2). Setelah beranak (1 bulan postpartus)
- 3). Dikawinkan (3 bulan postpartus)
- 4). Pemeriksaan kebuntingan/PKB (6 bulan postpartus)
- 5). Periode laktasi (9 bulan postpartus)
- 6). Periode kering (7-9 bulan prepartus)



Tabel 21. Hasil Penilaian BCS Tahun 2019

No	Periode Fisiologis	Standar BCS	Nilai Rata-Rata BCS	Keterangan
1	Beranak (post partus)	3,25 - 3,75	3,16	Bawah Standar
2	Setelah beranak (1 bulan post partus)	3,00 - 3,50	3,14	Standar
3	Dikawinkan (3 bulan post partus)	2,75 - 3,25	3,09	Standar
4	Pemeriksaan kebuntingan/PKB (6 bulan post partus)	3,00 - 3,50	3,18	Standar
5	Periode laktasi (9 bulan post partus)	3,25 - 3,75	3,24	Bawah Standar
6	Periode kering (7-9 bulan pre partus)	3,50 - 4,00	3,37	Bawah Standar

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Pada tabel terlihat bahwa nilai rata-rata BCS tiap periode mulai tidak tercapai yakni periode beranak (post partus), periode laktasi (9 bulan post partus), periode kering (7-9 bulan pre partus). Pada periode laktasi, ternak masih laktasi dan kondisi bunting kisaran 6 s/d 7 bulan. Sehingga pada periode ini nutrisi mulai fokus pada perkembangan janin karena produksi susu mulai menurun. Ketika periode 9 bulan post partus tidak tercapai dan tidak didukung nutrisi yang tepat maka periode kering pun dibawah standar minimum BCS (Nilai 3,37 dari standar min 3,5).

Masa priode kering perlu diperhatikan asupan pakan, palatabilitas, pengelompokan ternak serta kondisi ternak untuk menaikkan nilai BCS. Nilai BCS dibawah standar pada masa kering akan berkaitan dengan distokia kelahiran dan puncak laktasi selanjutnya yang tidak tercapai. Masa periode kering yang tidak tercapai nilai BCS sesuai standar mengakibatkan nilai BCS pada periode kolostrum juga tidak tercapai atau dibawah standar

d) Seleksi dan Afkir

Kegiatan seleksi ternak dilakukan berdasarkan penilaian terhadap faktor umur, BCS/performance, pertumbuhan berat badan, kesehatan dan reproduksi, nilai grade dan NP (Nilai Pemuliaan). Hasil seleksi dibedakan antara sapi bibit dan non bibit, jantan dan betina.



3) Kesehatan Hewan, Reproduksi, dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Kegiatan ini dibagi dalam 3 yaitu Kesehatan Hewan, Reproduksi dan Laboratorium.

a) Kesehatan Hewan

Program utama kegiatan kesehatan hewan adalah melakukan kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan serta kegiatan pengembangan kesehatan hewan. Meliputi pengendalian dan penanganan kesehatan hewan secara preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan/recovery). Adapun kegiatan Kesehatan Hewan yang telah dilaksanakan adalah :

1) Uji Laboratorium dan Uji Surveillance Penyakit

Uji laboratorium bertujuan untuk mengetahui secara laboratoris kondisi kesehatan sapi dan peneguhan diagnosa apabila terjadi kasus gangguan kesehatan. Uji surveillance tahun 2019 bekerjasama dengan Balai besar Veteriner Wates dilaksanakan di Bulan April dan November 2019

2) Pemeriksaan Kesehatan dan Penanganan Kasus Penyakit Ternak

Pemeriksaan kesehatan ternak dilakukan rutin setiap hari terhadap seluruh ternak di farm meliputi pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan klinis serta semua aspek yang berhubungan langsung ataupun tidak langsung yang mempengaruhi kesehatan hewan. Tahap pemeriksaan kesehatan umum dan reproduksi ternak sebagai berikut :

- Anamnesa dilakukan untuk mengetahui riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ternak, induknya maupun ternak dalam 1 kandang.
- Pemeriksaan umum terhadap ternak dilakukan dengan cara inspeksi(dilihat), palpasi (diraba), perkusi (pukulan ringan) dan auskultasi (menggunakan stetoskop). Pemeriksaan umum meliputi:
 - (a) keadaan umum
 - (b) bulu dan kulit
 - (c) temperature tubuh



- (d) frekuensi pernapasan
- (e) frekuensi pulsus
- (f) selaput lendir
- (g) susunan urat syaraf
- (h) susunan alat pernapasan
- (i) susunan alat pencernaan
- (j) alat peredaran darah
- (k) anggota gerak.

- Pemeriksaan klinis
- Menentukan diagnosa dan metoda pengobatan.
- Pemantauan perkembangan penyakit/kesembuhan

Penyakit yang sering dialami oleh ternak sapi perah pada tahun 2019 yaitu diare, abses, luka, pincang, dan mastitis sub klinis.

(3) Pemeriksaan dan Pengobatan Mastitis

Pemeriksaan mastitis secara rutin dilakukan 1 kali dalam 1 minggu pada keempat kuartir ambung. Pemeriksaan dilakukan terhadap semua sapi laktasi dengan metode California Mastitis Test (CMT). Pengobatan diberikan pada ternak yang positif terdeteksi mastitis. Kasus mastitis pada tahun 2019 sejumlah 216 kasus mastitis sub klinis pada sapi perah

(4) Pengobatan cacing

Pengobatan cacing tahun 2019 dilakukan secara serempak dengan menggunakan jenis obat yang sesuai (aman) menurut status reproduksi masing-masing ternak. Kegiatan ini merupakan tindakan pencegahan agar ternak bebas dari infestasi cacing. Program pengobatan cacing pada sapi dewasa dilakukan 2 kali setahun dan untuk ternak pedet sampai dengan dara dilakukan setiap 3 bulan

(5) Pengobatan Ektoparasit

Pengobatan ektoparasit dilaksanakan apabila terjadi kasus berdasarkan pemeriksaan dilapangan. Jika ditemukan infestasi ektoparasit pada ternak, tim medis segera melakukan penanganan dan



pengobatan agar ternak bebas dari gangguan ektoparasit tersebut. Infestasi ektoparasit di farm terlihat dengan adanya kasus ringworm/dermatitis, myasis, scabies, dan kutu pada vagina. Ternak yang terkena penyakit ektoparasit dipisahkan di kandang karantina, agar ternak yang sehat tidak tertular.

(6) Perawatan Kuku

Perawatan kuku dengan melakukan pemotongan kuku secara periodik sesuai kebutuhan dengan menggunakan peralatan tatah, kikir dan pisau pengerik kuku. Kuku yang dipotong adalah bagian lapisan tanduk pada telapak kaki sampai menjadi rata, atau menjadi sedikit cekung, sehingga berat badan sapi terbagi rata pada empat kakinya. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kesehatan kuku dan tracak serta mencegah adanya infeksi akibat benda asing/luka pada kuku. Pada tahun ini pemotongan kuku dengan menggunakan mesin pemotongan kuku secara hidrolik di farm Limpakuwus sehingga lebih *animal welfare* karena ternak merasa aman dan nyaman

(7) Pemotongan Tanduk

Pemotongan tanduk dilaksanakan dengan metode/alat:

a) Coustic Soda (Soda Api)

Coustic Soda untuk ternak yang berumur kurang 2 minggu.

b) Solder

Solder merupakan alat potong tanduk yang digunakan untuk ternak yang berumur 2 minggu sampai satu bulan, sebelum ternak diberikan anastesi lokal untuk mengurangi rasa sakit saat pemotongan tanduk dan diberikan supportif vitamin agar ternak tidak stress.

c) Gunting tanduk

Digunakan pada ternak yang berumur lebih dari 1 bulan dan yang gagal potong tanduk. Ternak yang sudah dipotong tanduk kemudian diberi yodium untuk mencegah infeksi tanduk Pemotongan tanduk dilakukan pada ternak betina sebelum berumur 2 minggu menggunakan caustic soda. Sedangkan bagi sapi dewasa yang



tanduknya sudah terlanjur panjang, bisa dipotong dengan menggunakan gergaji.

(8) Pemotongan Ekstra Putting (Extra Teat)

Kegiatan ini dilaksanakan apabila ada pedet betina yang baru lahir memiliki kelebihan putting. Pada tahun 2019 kegiatan ini tidak ada karena tidak ada ternak dengan putting berlebih. Pemotongan putting tambahan ini dilakukan pada pedet umur 1-2 minggu. Caranya yaitu: cuci dan desinfeksi terlebih dahulu sekeliling puting itu, kemudian puting ditarik dan dipotong dengan gunting yang tajam. Dan pada saat itu juga luka itu dioleskan dengan yodium

(9) Pemeriksaan Pasca Mati

Pemeriksaan pasca mati atau bedah bangkai dilakukan oleh tim medis apabila ada ternak yang mati. Bertujuan untuk mengetahui secara pasti penyebab kematian dan perubahan pasca mati yang terjadi pada organ tubuh ternak. Pengambilan sampel organ dapat dilakukan apabila dicurigai ada infestasi bakteri/virus sebagai media peneguhan diagnosa dan dikirimkan sampel organ untuk identifikasi bakteri dan uji hispatologi di lab bakteriologi BBVet Wates.

b. Reproduksi

Kegiatan reproduksi pada tahun 2019 meliputi Inseminasi Buatan (IB), transfer embrio (ET), pemeriksaan kebuntingan (PKB), Pertolongan kelahiran, Pemeriksaan reproduksi/sterility control, dan pengeringan.

(1) Metode Perkawinan

Metode perkawinan yang dilakukan di BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2019 adalah inseminasi buatan (IB) dan transfer embrio (TE). Pengamatan birahi dilakukan setiap hari berdasarkan data perkiraan birahi ternak dan pengamatan umum gejala birahi terhadap semua sapi betina dara siap kawin/sapi dewasa di kandang. Hal ini penting dalam penentuan waktu IB yang tepat.

Efisiensi reproduksi yang baik yaitu apabila banyaknya perkawinan dengan IB (kawin suntik) untuk setiap ekor sapi sampai menjadi bunting



paling banyak dilakukan 2 kali perkawinan. Apabila seekor sapi dikawinkan lebih dari 2 kali dan tidak bunting, harus dilakukan pemeriksaan dan penanganan reproduksi. Adapun jumlah data perkawinan yang dilakukan pada tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 22. Jumlah IB dan TE Tahun 2019

NO	BULAN	JUMLAH IB FH			BB		JUMLAH PERKAWINAN			
		TGS	LPK	MGL	IB	TE	FH	BB		TOTAL
							IB	IB	TE	
1	Januari	81	62	17	45	0	160	45	0	205
2	Februari	40	67	9	0	0	116	0	0	116
3	Maret	74	76	29	0	0	179	0	0	179
4	April	36	52	38	0	0	126	0	0	126
5	Mei	27	38	13	0	0	78	0	0	78
6	Juni	26	45	4	4	0	75	4	0	79
7	Juli	24	64	22	0	0	110	0	0	110
8	Agustus	37	39	33	0	0	109	0	0	109
9	Sept	33	65	11	6	0	109	6	0	115
10	Okt	36	26	32	4	0	94	4	0	98
11	Nop	17	13	27	3	0	57	3	0	60
12	Des	16	66	10	0	0	92	0	0	92
	JUMLAH	447	613	245	62	0	1.305	62	0	1.367

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

2) Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) Sapi Perah

Pemeriksaan kebuntingan dilakukan menggunakan metode palpasi per rektal. Diagnosa memakai metode ini dapat dilakukan 60 hari sesudah inseminasi buatan dan secara USG mulai umur 30 hari pasca IB yang tidak birahi lagi pada siklus birahi berikutnya.



Tabel 23. Hasil Pemeriksaan Kebuntingan Sapi Perah Tahun 2019

NO	BULAN	JUMLAH PKB					
		HASIL IB			HASIL TE		
		(+)	(-)	(+/-)	(+)	(-)	(+/-)
1	JANUARI	79	91	8	0	1	0
2	FEBUARI	59	59	6	2	2	0
3	MARET	133	117	12	0	0	0
4	APRIL	67	82	7	1	0	0
5	MEI	71	80	3	0	0	0
6	JUNI	70	61	6	0	0	0
7	JULI	61	138	4	0	0	0
8	AGUSTUS	35	22	19	0	0	0
9	SEPTEMBER	69	81	9	0	0	0
10	OKTOBER	80	83	15	0	0	0
11	NOVEMBER	50	57	9	0	0	0
12	DESEMBER	124	112	4	0	0	0
	JUMLAH	898	983	102	3	3	0

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

(3) Pertolongan Kelahiran

Pertolongan kelahiran dilakukan apabila terjadi kesulitan kelahiran. Bertujuan untuk menyelamatkan pedet, dan mempertahankan kesehatan induk. Jumlah kelahiran dan rata-rata berat lahir tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 24. Jumlah dan Rata-Rata Berat Lahir sapi perah

No	Bulan	KELAHIRAN SAPI PERAH				Jumlah
		♂	rata - rata BBL	♀	rata - rata BBL	
1	Januari	17	40.83	11	37.79	28
2	Febuari	12	35.94	13	35.09	25
3	Maret	12	37.44	14	37.00	26
4	April	17	40.36	13	35.06	30
5	Mei	12	40.67	18	37.16	30
6	Juni	18	40.37	20	37.13	38
7	Juli	14	41.27	8	40.34	22
8	Agustus	11	38.36	10	39.65	21



9	September	12	38.84	7	36.88	19
10	Oktober	21	42.16	22	38.86	43
11	November	22	39.08	18	39.06	40
12	Desember	32	39.97	26	36.66	58
	Jumlah	200	38.07	180	36.62	380

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Tabel 25. Jumlah dan Rata-Rata Berat Lahir Sapi Belgian Blue

No	Bulan	KELAHIRAN SAPI PERAH				Jumlah
		♂	rata - rata BBL	♀	rata - rata BBL	
1	Januari	0	-	0	-	0
2	Februari	0	-	0	-	0
3	Maret	0	-	6	39.50	6
4	April	5	42.40	5	38.60	10
5	Mei	3	38.67	2	37.50	5
6	Juni	1	40.00	0	0.00	1
7	Juli	1	50.00	3	41.27	4
8	Agustus	1	61.50	0	0.00	1
9	September	0	-	0	-	0
10	Oktober	0	-	2	41.00	2
11	November	0	-	2	41.00	2
12	Desember	0	-	0	-	0
	Jumlah	11	46.514	20	29.859	31

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

(4) Pemeriksaan Reproduksi/Sterility Control

Pemeriksaan kesehatan reproduksi sangat penting untuk mengetahui status kondisi reproduksi dan diagnosa gangguan kesehatan reproduksi. Selain itu juga dapat mengukur kesuburan ternak, kondisi kemajiran tidak tetap (infertile) atau kondisi kemajiran tetap (steril).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi reproduksi ternak yaitu hormonal, pengelolaan ternak, penyakit kelamin menular, kelainan anatomi, kelainan patologi, dan lingkungan. Tindakan pengobatan dilakukan sebagai upaya agar sapi perah mempunyai status reproduksi yang baik.

Pemeriksaan reproduksi dilakukan pasca induk melahirkan yang tidak menunjukkan birahi setelah 60 hari dan induk yang hasil PKBn negatif.

Pemeriksaan reproduksi dilakukan saat pengamatan sinkronisasi birahi dan



sinkronisasi ovulasi yang diprogram dengan hormon PGF_{2α} ataupun hormon reproduksi untuk penanganan kasus reproduksi yang ditemukan saat pemeriksaan reproduksinya. Gangguan reproduksi pada sapi perah yang paling sering terjadi pada tahun 2019 yaitu hypofungsi, endometritis subklinis, dan metritis

(5) Program Pengeringan

Tujuan dari program pengeringan adalah memberikan kesempatan ambung istirahat dalam kondisi sehat untuk mempersiapkan periode laktasi berikutnya. Program pengeringan dilakukan pada sapi induk laktasi yang sudah bunting umur 7 bulan, sapi laktasi dengan produksi ≤ 10 liter/hari, sapi yang sudah 305 hari laktasi, dan sapi sakit.

Metode pengeringan dilakukan dengan cara pemerahan berselang". Waktu yang diperlukan dalam proses pengeringan berkisar 3 (tiga) minggu tergantung jumlah produksi pada akhir pemerahan. Pada saat dilakukan proses pengeringan ternak tidak diberi konsentrat, hanya diberikan HPT segar.

Untuk mencegah terjadinya mastitis pada periode laktasi berikutnya, setelah selesai proses pengeringan diberikan obat mastitis masa kering secara intra mammary.

(6) Pemeriksaan Frozen Semen

Pemeriksaan frozen semen menggunakan mikroskop sebagai upaya untuk memantau kualitas semen yang digunakan di farm dan memeriksa kondisi semen saat straw baru datang.

(7) Pemeriksaan Persediaan N2 Cair

Pemeriksaan persediaan N₂ cair dilakukan tiap minggu sekali untuk memantau ketersediaan N₂ cair dalam container yang berisi semen beku. Hal ini merupakan upaya untuk menjaga kualitas semen beku yang disimpan dan digunakan untuk inseminasi.

c. Laboratorium

Laboratorium melakukan kegiatan yang menunjang Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) terutama dalam pengujian susu.



(1) Uji Organoleptik

Pengujian mutu secara fisik dapat dilakukan secara sederhana dan mudah dilakukan antara lain :

(a) Uji Warna, susu normal berwarna putih

Warna air susu dipengaruhi oleh bangsa ternak, jenis pakan, jumlah lemak, bahan padat dan bahan pembentuk warna. Warna air susu berkisar dari putih kebiruan hingga kuning keemasan. Warna putih dari susu merupakan hasil dispersi dari refleksi cahaya oleh globula lemak dan partikel koloidal dari casein dan calcium phosphat. Warna kuning adalah karena lemak dan caroten yang dapat larut. Bila lemak diambil dari susu maka susu akan menunjukkan warna kebiruan.

(b) Uji Bau, susu yang normal bau susu

(c) Uji Rasa, rasa susu yang normal agak manis

Air susu terasa sedikit manis, yang disebabkan oleh laktosa, sedangkan rasa asin berasal dari klorida, sitrat dan garam-garam mineral lainnya. Cita rasa yang menyimpang mudah sekali berkembang di dalam susu dan hal ini mungkin merupakan akibat dari:

- Sebab fisiologis seperti cita rasa pakan sapi.
- Sebab dari enzim yang menghasilkan cita rasa tengik karena kegiatan lipase pada lemak susu.
- Sebab kimiawi, yang disebabkan oleh oksidasi lemak.
- Bakteri yang timbul sebagai akibat pencemaran dan pertumbuhan bakteri yang menyebabkan peragian laktosa menjadi asam laktat dan hasil samping metabolik lainnya yang mudah menguap.
- Sebab mekanis, bila susu mungkin menyerap cita rasa cat yang ada disekitarnya, sabun dan dari larutan chlor.

(2) Uji Kualitas Susu

Di laboratorium Kesmavet (Kesehatan Masyarakat Veteriner) BBPTUHPT Baturraden pemeriksaan kualitas susu menggunakan alat “milk analysis” yang sangat bermanfaat dalam pemeriksaan susu secara cepat. Dalam waktu 1 menit untuk pemeriksaan per sampel susu sudah dapat diketahui



kadar lemak, berat jenis, kadar laktosa, kadar bahan kering tanpa lemak, kadar protein dan kadar air. Pemeriksaan rutin dilakukan secara harian dari cooling unit, dan susu secara individu ternak dilakukan 1 kali sebulan.

Tabel 26. Hasil Pemeriksaan Kualitas Susu Sapi Perah Tahun 2019

NO	BULAN	TEGALSARI				
		LEMAK	BJ	LAKT	BKTL	PROT
1	Januari	3.95	1.0271	4.03	7.25	2.66
2	Februari	3.91	1.0247	3.97	7.05	2.68
3	Maret	3.79	1.0245	3.87	7.05	2.59
4	April	3.53	1.0244	3.78	6.91	2.54
5	Mei	3.76	1.0237	3.74	6.81	2.52
6	Juni	3.17	1.0273	3.94	7.19	2.63
7	Juli	3.55	1.0264	3.97	7.24	2.72
8	Agustus	4.16	1.0257	4.06	7.39	2,70
9	September	3.64	1.0255	3.99	7.24	2.66
10	Oktober	3.69	1.0255	4.02	7.28	2.68
11	November	3.61	1.0278	3.88	7.07	2.60
12	Desember	3.30	1.0253	4.13	7.15	2.62
Rata-rata		3.67	1.0257	3.95	7.14	2.63

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

(3) Uji Rezasurin

Uji Rezasurin bertujuan untuk mengetahui aktivitas bakteri dalam susu. Pengujian ini dilakukan satu minggu sekali. Sampel diambil dari milkcan, *cooling unit*, dan peralatan pemerahan.

Uji rezasurin ini menggunakan peralatan waterbath dan lovibond. Lovibond mempunyai skala maksimal angka 6. Susu yang layak untuk konsumsi minimal skala 4.

Tabel 27. Hasil Uji Rezasurin Tahun 2019

NO	BULAN	STANDAR	COOLING TS	COOLING LK
1	JANUARI	4	4.54	4.70
2	PEBRUARI	4	4.67	5.07
3	MARET	4	3.75	4.96
4	APRIL	4	4.91	4.89
5	MEI	4	4.48	4.82
6	JUNI	4	4.87	4.97
7	JULI	4	4.76	4.96



8	AGUSTUS	4	4.32	5.00
9	SEPTEMBER	4	4.52	5.09
10	OKTOBER	4	4.47	5.07
11	NOPEMBER	4	3.83	4.95
12	DESEMBER	4	3.86	4.90
	Rata - rata	4	4.41	4.95

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Hasil rata-rata uji rezasurin tahun 2019 pada cooling TS 4,41 dan cooling LK 4,95. Hal ini berarti bahwa secara rata-rata hasil uji rezasurin tahun 2019 bagus karena di atas standar kualitas minimal rezasurin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebersihan peralatan pemerahan sesuai SOP yang dilakukan di BBPTUHPT Baturraden hasilnya baik.

(4) Uji Hematologi Analyser

Uji hematologi dilakukan dengan alat untuk mengetahui analisa darah yaitu leukosit, erytrosit, dan haemoglobin. standar normal leukosit pada sapi yaitu $5,50-12,00 \times 10^3/\mu\text{L}$, erytrosit $5,00-10,00 \times 10^6/\mu\text{L}$, dan haemoglobin 8,00-26,00 g/dL.

(5) Uji Biokimia Darah

Uji biokimia darah dilakukan dengan alat untuk mengetahui analisa darah yaitu ALT dan creatin. Standar normal sapi yaitu ALT 4-11 U/l, creatinin 0,8-1,4 mg/dl.

(6) Pemeriksaan Parasit

Jika ada sapi yang terindikasi menderita cacingan (terinfestasi endoparasit), diambil sampel fesesnya kemudian diperiksa secara natif dan sentrifus di laboratorium. Hasilnya akan terlihat telur cacing, kemudian diidentifikasi species parasit tersebut. Hasil pemeriksaan ini dijadikan peneguhan diagnosa infestasi endoparasit yang menyerang sapi.

(7) Sterilisasi alat laboratorium

Sterilisasi alat laboratorium dilakukan rutin seminggu sekali. Hal ini dilakukan untuk persiapan alat dalam pengujian dengan jangka waktu satu minggu.



B. KAMBING PERAH

1) Pemeliharaan Ternak Kambing Perah

Pemeliharaan ternak kambing perah di Balai dilaksanakan di farm kambing perah Limpakuwus. Pola pemeliharaan yang diterapkan adalah secara intensif, mengacu pada SOP yang telah ditetapkan agar ternak selalu dalam keadaan bersih, sehat, nyaman, makan cukup baik kualitas maupun kuantitasnya serta dapat menghasilkan anak secara teratur dengan produksi susu yang tinggi. Pemeliharaan kambing di BBPTUHPT Baturraden adalah untuk jenis ternak kambing Peranakan Ettawa (PE) dan kambing Saanen.

a) Populasi Ternak

Jumlah populasi ternak kambing perah pada akhir tahun 2019 sebanyak 540 ekor dengan rincian kambing PE sejumlah 117 ekor dan kambing Saanen 423 ekor. Populasi kambing perah yang dipelihara BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 28. Populasi Ternak Kambing PE Tahun 2019

No	Bulan	Populasi Kambing PE				
		Jantan Dewasa	Betina Dewasa	Jantan Muda	Betina Muda	Total Populasi
	Akhir Desember 2018	7	41	45	29	122
1	Januari	7	38	42	30	117
2	Februari	6	37	41	31	115
3	Maret	5	36	43	42	126
4	April	5	36	38	41	120
5	Mei	5	36	36	38	115
6	Juni	4	36	37	37	114
7	Juli	4	36	38	41	119
8	Agustus	4	36	42	43	125
9	September	4	36	47	43	130
10	Oktober	4	36	36	45	121
11	November	4	36	45	48	133
12	Desember	4	35	33	45	117

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019



Tabel 29. Populasi Ternak Kambing Saanen Tahun 2019

No	Bulan	Populasi Kambing Saanen				
		Jantan Dewasa	Betina Dewasa	Jantan Muda	Betina Muda	Total Populasi
Akhir Desember 2018		19	111	53	66	249
1	Januari	17	110	52	64	243
2	Februari	15	106	49	65	235
3	Maret	15	104	44	66	229
4	April	15	102	51	71	239
5	Mei	15	100	46	69	230
6	Juni	15	102	52	65	234
7	Juli	14	111	68	62	255
8	Agustus	14	110	75	61	260
9	September	14	111	74	63	262
10	Oktober	14	111	59	65	249
11	November	13	111	55	67	246
12	Desember	29	300	25	69	423

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

b) Pola Pemeliharaan Ternak

(1) Penataan Ternak

Penempatan ternak dilaksanakan berdasarkan kategori umur, status reproduksi, dan produktivitasnya.

- Cempes yang baru lahir langsung dipisahkan dari induknya kemudian ditempatkan pada kandang individual/kotak yang dialasi jerami dan dilengkapi lampu pemanas sampai umur 7 hari /lepas kolostrum.
- Cempes umur 7 hari sampai 4 bulan ditempatkan pada kandang koloni yang dipisahkan berdasarkan umur dengan kapasitas 5 sampai 10 ekor untuk memudahkan pemberian susu.
- Cempes lepas sapih sampai umur 4 bulan ditempatkan di kandang koloni (kelompok).
- Setelah umur 4 bulan/lepas sapih ternak kambing ditempatkan pada kandang kelompok dengan dipisah sesuai jenis kelamin untuk menghindari perkawinan dini.
- Pengelompokan kambing muda sampai siap kawin berdasarkan umur.



- Kambing dewasa ditempatkan di kandang koloni sesuai status reproduksi (dara siap kawin, dara bunting, induk bunting, induk tidak bunting/kering, induk proses perkawinan, jantan dewasa) dan kambing laktasi berdasarkan produksi susu / umur post partus .
- Pada pemeliharaan kambing perah dengan menggunakan kandang panggung.

(2) Perawatan Kebersihan Ternak

Agar ternak selalu dalam keadaan bersih, maka kandang dibersihkan dengan cara menyapu lantai kandang sebanyak 2 kali sehari pagi dan sore hari. Lingkungan sekitar, tempat pakan dan minum dibersihkan dari sisa pakan, lumut kotoran, dan sisa rumput. Ternak laktasi juga dilakukan pembersihan pada bagian ambing terutama pada saat menjelang pemerahan. Kambing jantan dewasa dimandikan dengan cara disiram air dan tubuhnya disikat untuk menghilangkan kotoran yang melekat minimal 1 kali seminggu.

(3) Pemberian Pakan Ternak

(a) Cempe

Cempe yang baru lahir diberi kolostrum yang diperah dari induknya selama 7 (tujuh) hari dengan menggunakan botol susu dan mulai hari ke-8 sampai 4 bulan mulai diberi susu secara bersama dengan menggunakan ember susu yang dilengkapi dengan dot.

Umur 4 minggu/1 bulan dilatih diberi hijauan pakan ternak dan konsentrat dengan jumlah seperti pada Tabel 29.

Tabel 30. Pemberian Susu, Calfstater/Pollard, dan Hijauan Pada Cempe

Umur	Susu (lt/hr)	Pollard (kg/hr)	Konsentrat (kg/hr)	Rumput/ Legume (kg/hr)	Air
8 hr - 1 bln	1,5	-	-	-	-
1 bln - 2 bln	2,2	0,25	-	0,5	-
2 bln – 3 bln	3	0,5	-	1	Adlibitum
3 bln – 4 bln	1,5	0,75	-	1,5	Adlibitum

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019



(b) Ternak Muda (Jantan dan Betina)

Kambing muda (4-6 bulan) diberi pakan konsentrat sebanyak 0,75 kg/ekor/hari, hijauan sebanyak 2 kg/ekor/hari. Air minum secara adlibitum

(c) Induk (Dewasa)

Kambing induk diberi pakan yang kualitas dan kuantitasnya sesuai dengan kebutuhan ternak. Kambing induk diberi konsentrat sebanyak 1 kg/ekor/hari. Hijauan diberikan 5 kali sehari berupa rumput 6 kg/ekor/hari dan legium 3 kg/ekor/hari. Air minum disediakan secara adlibitum

(d) Jantan (Dewasa)

Kambing jantan dewasa diberi pakan yang kualitas dan kuantitasnya sesuai dengan kebutuhan ternak. Kambing jantan dewasa diberi konsentrat sebanyak 1,5 kg/ekor/hari. Hijauan diberikan 5 kali sehari berupa rumput 6 kg/ekor/hari dan legium 3 kg/ekor/hari. Air minum disediakan secara adlibitum

(4) Penggembalaan

Agar ternak tumbuh sehat, kuat ekstremitas kakinya, dan cukup mendapatkan sinar matahari, maka ternak dilakukan exercise minimal 2 kali seminggu dari pagi sampai siang di padang penggembalaan.

(5) Perkawinan

Manajemen perkawinan ternak dimulai pada saat kambing dara sudah dewasa tubuh dan dewasa kelamin minimal berumur 10 bulan dengan berat badan minimal 30 kg. Ternak dara siap kawin dikumpulkan dengan pejantan pada satu kandang koloni sampai 2 bulan. Manajemen perkawinan induk post partus dikawinkan dengan 1 pejantan dalam satu kandang koloni (jumlah induk sebanyak 10 – 12 ekor).

(6) Pemerahan

Kegiatan pemerahan dilaksanakan pada kelompok kambing laktasi sesuai SOP pemerahan yang higienis dimesin pemerahan secara portable sebanyak 2 kali sehari. Pada tahun 2019 ini waktu pemerahan



sebagai berikut: Pagi pukul 05.00 s.d 08.00 WIB dan pemerahan sore pukul 15.30 s.d. 18.00 WIB.

c) Kelahiran Kambing Perah

Data kelahiran dan produksi susu tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 30.

Tabel 31. Kelahiran Kambing Perah Tahun 2019

No	Bulan	kambing PE		Jml	kambing Saanen		Jml	Jml Lahir Hidup		Jml lahir Hidup	Lahir Mati	Jml Lahir
		♂	♀		♂	♀		♂	♀			
1	Januari	0	1	1	1	5	6	1	6	7	1	8
2	Febuari	0	1	1	3	2	5	3	3	6	0	6
3	Maret	5	11	16	5	4	9	10	15	25	1	26
4	April	0	1	1	11	5	16	11	6	17	2	19
5	Mei	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1
6	Juni	1	0	1	8	3	11	9	3	12	1	13
7	Juli	1	4	5	17	9	26	18	13	31	2	33
8	Agustus	4	2	6	10	10	20	14	12	26	0	26
9	September	7	1	8	2	3	5	9	4	13	0	13
10	Oktober	1	2	3	2	7	9	3	9	12	3	15
11	November	10	3	13	3	2	5	13	5	18	0	18
12	Desember	2	2	4	2	2	4	4	4	8	1	9
	Jumlah	31	28	59	64	53	117	95	81	176	11	187

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Target kelahiran kambing perah pada tahun 2019 sebanyak 250 ekor, realisasinya sebesar 187 ekor, hal ini berarti kelahiran kambing tahun 2019 tidak mencapai target. Persentase kelahiran kambing perah tahun 2019 yaitu sebesar 74,80%. Tidak tercapainya target kelahiran kambing perah yaitu disebabkan oleh jumlah kambing betina produktif antara umur 2-6 tahun Adalah sebanyak 93 ekor, dan produktivitas kambing yang umurnya diatas 4 tahun menurun dengan rata-rata *litter size* nya menjadi 1 sehingga kelahiran tidak dapat tercapai, serta seluruh produksi susu dimanfaatkan untuk pemeliharaan anakan kambing perah.

d) Produksi Bibit Kambing Perah

Upaya yang dilakukan dalam rangka memaksimalkan penampilan potensi BBPTUHPT Baturraden antara lain melalui peningkatan mutu bibit kambing



perah yang dikelola dengan langkah perkawinan secara alami (kawin alam) dan optimalisasi sumber daya ternak.

Ternak yang dinyatakan sebagai bibit adalah ternak yang baru lahir dengan kondisi sehat dan tidak cacat. Produksi bibit dan bakalan kambing perah dapat dilihat pada Tabel 32.

Tabel 32. Produksi Bibit Kambing Perah Tahun 2019

No	Bulan	Jumlah Ternak
		(Ekor)
1	JANUARI	7
2	FEBRUARI	6
3	MARET	25
4	APRIL	17
5	MEI	1
6	JUNI	12
7	JULI	31
8	AGUSTUS	26
9	SEPTEMBER	13
10	OKTOBER	12
11	NOVEMBER	18
12	DESEMBER	8
Jumlah		176

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Target produksi bibit kambing perah pada tahun 2019 sebanyak 125 ekor, terealisasi sebanyak 176 ekor. Target yang dicapai sebesar 140,8%.

e) Pengukuran dan Penimbangan

Pengukuran pertumbuhan dilaksanakan setiap bulan untuk mengetahui performa bibit kambing perah dari sejak lahir sampai dengan umur 12 bulan.

Tabel 33. Rataan hasil Pengukuran Bibit Kambing Perah Kelahiran Tahun 2019

No	Uraian umur	Jenis Kelamin	Hasil Pengukuran				
			BB	LD	PB	TB	L.Scrotum
1	1 bulan	Btn	6,26	43	40,4	43,1	
		Jtn	6,58	44	44	45	6
2	2 bulan	Btn	13,12	55	49	49	
		Jtn	14,79	55	48	51	65
3	3 bulan	Btn	17,28	56	49	53	
		Jtn	19,66	61	53	54	17



4	4 bulan	Btn	16,90	65	51	50	
		Jtn	18,09	61	53	50	17
5	5 bulan	Btn	20,84	69	50	52	
		Jtn	18,85	62	53	52	17
6	6 bulan	Btn	21,65	69	54	55	
		Jtn	19,79	62	50	56	17
7	7 bulan	Btn	22,07	69	56	57	
		Jtn	23.51	68	51	62	22
8	8 bulan	Btn	28.03	77	56	63	
		Jtn	23.94	70	54	62	23
9	9 bulan	Btn	29.58	78	58	63	
		Jtn	24.85	78	58	62	23
10	10 bulan	Btn	27.53	73	61	60	
		Jtn	26.62	78	61	62	23
11	11 bulan	Btn	27.12	71	63	61	
		Jtn	27.94	79	62	62	23
12	12 bulan	Btn	27.45	71	58	62	
		Jtn	29.81	80	67	63	25

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

f) Produksi Susu Kambing

Produksi susu secara individual dicatat. Susu dari kambing yang sedang dalam pengobatan menggunakan antibiotik atau tidak layak konsumsi dipisahkan untuk diafkir. Susu untuk cempe disediakan sesuai kebutuhan. Pada tahun 2019 tidak ada sisa produksi susu yang diserahkan ke seksi pemasaran Bidang Pemasaran dan Informasi untuk didistribusikan atau dipasarkan dikarenakan semua produksi susu tersebut diberikan seluruhnya untuk konsumsi anak kambing/cempe. Pada tahun 2019 ini produksi susu kambing dicapai sebesar 10.481,17 liter. Produksi susu tertinggi tahun 2019 tercapai pada bulan Agustus dengan produksi 1.924,70 liter. Data produksi susu kambing (PE dan Saanen) tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 34.



Tabel 34. Produksi Susu Kambing Tahun 2019

NO	BULAN	JML PRODUKSI	PEMAKAIAN					DISTRIB USI KE PI
			PEDET	PENGUJIAN /LAB	RUSAK	LAIN-LAIN	JUMLAH	
1	Januari	842,20	835,00	7,20	-	-	842,20	-
2	Februari	680,40	677,20	3,20	-	-	680,40	-
3	Maret	350,60	348,50	2,10	-	-	350,60	-
4	April	277,25	275,15	2,10	-	-	277,25	-
5	Mei	459,33	457,03	2,30	-	-	459,33	-
6	Juni	340,40	338,70	1,70	-	-	340,40	-
7	Juli	1.334,20	1.331,70	2,50	-	-	1.334,20	-
8	Agustus	1.924,70	1.916,30	8,40	-	-	1.924,70	-
9	September	1.189,50	1.185,00	4,50	-	-	1.189,50	-
10	Oktober	1.056,04	1.051,34	4,70	-	-	1.056,04	-
11	November	1.136,45	1.129,90	6,55	-	-	1.136,45	-
12	Desember	890,10	881,90	8,20	-	-	890,10	-
	Jumlah	10.481,17	10.427,72	53,45	-	-	10.481,17	-

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

g) Biosecurity

Biosecurity dilaksanakan untuk mencegah masuknya bibit penyakit dari luar farm dan menekan jumlah mikroorganisme patogen dilingkungan farm. Kegiatan biosecurity yang telah dilaksanakan meliputi sanitasi dan desinfeksi. Dimulai dari pintu gerbang dengan memberikan desinfektan pada biosecurity gate, juga didepan kandang disediakan ember berisi larutan desinfektan untuk cuci tangan dan kaki sebelum masuk kandang. Setiap hari dilakukan desinfeksi kandang dan lingkungan secara menyeluruh.

h) Inventarisasi dan Pengamanan Ternak

(1) Inventarisasi

Inventarisasi ternak dilakukan tiap minggu secara rutin dengan melakukan populasi per kandang untuk mengetahui perkembangan ternak.

(2) Pengamanan Ternak

Pengamanan ternak dilaksanakan dengan observasi lapang, kambing yang ada di farm secara rutin setiap hari. Lokasi farm dibatasi dengan pagar keliling sehingga keamanan ternak di lingkungan farm dapat terjamin.



i) Mutasi Ternak

Mutasi ternak terdiri dari jumlah kematian ternak, penjualan ternak, dan hibah ternak. Kematian kambing perah pada tahun 2019 sebanyak 57 ekor (Kambing PE 12 ekor, Kambing Saanen 45 ekor), sedangkan data penjualan ternak bibit kambing perah yaitu 129 ekor (Kambing PE 45 ekor, Kambing Saanen 84 ekor) dan jumlah kambing afkir yaitu 28 ekor (Kambing PE 7 ekor, Kambing Saanen 21 ekor). Tidak ada hibah kambing perah pada tahun 2019. Mutasi ternak tahun 2019 sebagaimana pada table 35 dan 36.

Tabel 35. Mutasi Kambing Peranakan Ettawa Tahun 2019

BULAN	MUTASI KAMBING PE																			
	KEMATIAN					AFKIR					JUAL BIBIT					HIBAH				
	Dewasa		Muda		Jml	Dewasa		Muda		Jml	Dewasa		Muda		Jml	Dewasa		Muda		Jml
	♂	♀	♂	♀		♂	♀	♂	♀		♂	♀	♂	♀		♂	♀	♂	♀	
JANUARI	0	1	3	0	4	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
FEBRUARI	0	1	0	0	1	1	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MARET	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3	0	3	0	0	0	0	0
APRIL	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	5	0	5	0	0	0	0	0
MEI	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	0	0	0	0	0
JUNI	1	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JULI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
AGUSTUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
OKTOBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	12	0	0	0	0	0
NOPEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
DESEMBER	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	14	5	19	0	0	0	0	0
JUMLAH	2	3	5	2	12	1	3	1	2	7	0	0	37	8	45	0	0	0	0	0

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Keterangan : DWS = Dewasa MD = Muda

Tabel 36. Mutasi Kambing Saanen Tahun 2019

BULAN	MUTASI KAMBING SAANEN																			
	KEMATIAN					AFKIR					JUAL BIBIT					HIBAH				
	Dewasa		Muda		J ml	Dewasa		Muda		J ml	Dewas a		Muda		J ml	Dewasa		Muda		J ml
	♂	♀	♂	♀		♂	♀	♂	♀		♂	♀	♂	♀		♂	♀	♂	♀	
JANUARI	1	0	1	4	6	1	1	0	0	2	0	0	1	3	4	0	0	0	0	0
FEBRUARI	0	3	3	0	6	2	1	0	1	4	0	0	3	0	3	0	0	0	0	0
MARET	0	1	6	3	10	0	1	0	0	1	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0



APRIL	0	1	2	0	3	0	1	2	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MEI	0	1	3	0	4	0	1	0	0	1	0	0	2	3	5	0	0	0	0
JUNI	0	2	0	3	5	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0
JULI	0	0	0	1	1	1	1	0	0	2	0	0	1	1	2	0	0	0	0
AGUSTUS	0	1	0	1	2	0	1	0	0	1	0	0	3	9	12	0	0	0	0
SEPTEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0
OKTOBER	0	0	1	0	1	0	2	2	0	4	0	0	14	3	17	0	0	0	0
NOPEMBER	1	0	2	0	3	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5	0	0	0	0
DESEMBER	0	1	3	0	4	0	1	2	0	3	0	0	27	0	27	0	0	0	0
JUMLAH	2	10	21	12	45	4	10	6	1	21	0	0	65	19	84	0	0	0	0

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Keterangan : DWS = Dewasa MD = Muda

2) Pemuliaan Ternak Kambing Perah

a) Rekording

Setiap cembe yang lahir dibuat Berita Acara Kelahiran Ternak, sekaligus sebagai Akte Kelahiran dan tercatat dalam kartu rekording individu ternak. Catatan ini meliputi identifikasi ternak, foto/sketsa gambar ternak, nomor registrasi (eartag), nama, jenis kelamin, bobot lahir, tanggal lahir, silsilah sampai dua generasi keatas (bapak, induk, kakek, nenek) dan beberapa catatan pertumbuhan serta kesehatan. Selanjutnya dicatat pula hasil penimbangan/pengukuran, perkawinan dan catatan produksi susu per individu ternak.

b) Program Breeding

Perkawinan pada kambing perah yang dilaksanakan di Balai menggunakan perkawinan alami yaitu dengan mengelompokkan betina/induk yang siap dikawinkan dengan pejantan dalam satu kandang koloni selama 2 bulan. Stok *frozen semen* kambing perah yaitu Seno/200707 dari BIB Lembang masih belum digunakan, inseminasi buatan pada kambing perah di BBPTUHPT Baturraden masih belum dilakukan

c) Body Condition Scoring (BCS)

BCS adalah metode pengukuran kritis terhadap keefektifan sistem pemberian pakan pada kambing perah, bertujuan untuk mengetahui pencapaian standar kecukupan cadangan lemak tubuh yang akan mempengaruhi dalam penampilan produksi susu, efisiensi reproduksi dan *herd longevity*.



Penilaian kondisi tubuh bibit kambing perah dilakukan pada periode fisiologis tertentu yaitu pada saat :

1. Beranak (postpartus)
2. Setelah beranak (1 bulan postpartus)
3. Dikawinkan (2 bulan postpartus)
4. Pemeriksaan kebuntingan/PKB (4 bulan postpartus)
5. Periode laktasi (6 bulan postpartus)
6. Periode kering (1-2 bulan prepartus)

Tabel 37. Hasil Penilaian BCS Kambing PE Tahun 2019

No	Periode Fisiologis	Nilai Rata-Rata BCS	Standar BCS
1	Beranak (post partus)	2,67	3,25 – 3,75
2	Setelah beranak (1 bulan post partus)	2,79	3,00 – 3,50
3	Dikawinkan (2 bulan post partus)	2,90	2,75 – 3,25
4	Pemeriksaan kebuntingan/PKB (4 bulan post partus)	2,97	3,00 – 3,50
5	Periode laktasi (6 bulan post partus)	2,94	3,25 – 3,75
6	Periode kering (1-2 bulan pre partus)	3,16	3,50 – 4,00

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Tabel 38. Hasil Penilaian BCS Kambing Saanen Tahun 2019

No	Periode Fisiologis	Nilai Rata-Rata BCS	Standar BCS
1	Beranak (post partus)	2,66	3,25 – 3,75
2	Setelah beranak (1 bulan post partus)	2,60	3,00 – 3,50
3	Dikawinkan (2 bulan post partus)	2,53	2,75 – 3,25
4	Pemeriksaan kebuntingan/PKB (4 bulan post partus)	2,57	3,00 – 3,50
5	Periode laktasi (6 bulan post partus)	2,80	3,25 – 3,75
6	Periode kering (1-2 bulan pre partus)	3,08	3,50 – 4,00

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

3) Kesehatan Hewan, Reproduksi dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Kegiatan ini dibagi dalam 3 yaitu Kesehatan Hewan, Reproduksi dan Laboratorium.



a) Kesehatan Hewan

Program utama kegiatan kesehatan hewan adalah melakukan kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan serta kegiatan pengembangan kesehatan hewan. Meliputi pengendalian dan penanganan kesehatan hewan secara preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan/recovery). Adapun kegiatan Kesehatan Hewan yang telah dilaksanakan adalah :

(1) Uji Laboratorium dan Uji Surveillance Penyakit

Uji laboratorium bertujuan untuk mengetahui secara laboratoris kondisi kesehatan kambing dan peneguhan diagnosa apabila terjadi kasus gangguan kesehatan. Uji surveillance tahun 2019 dilaksanakan pada bulan April dan November 2018 bekerjasama dengan Balai besar Veteriner Wates.

2) Pemeriksaan Kesehatan dan Penanganan Kasus Penyakit Ternak

Pemeriksaan kesehatan ternak dilakukan rutin setiap hari terhadap seluruh ternak di farm meliputi pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan klinis serta semua aspek yang berhubungan langsung ataupun tidak langsung yang mempengaruhi kesehatan hewan. Tahap pemeriksaan kesehatan umum dan reproduksi ternak sebagai berikut :

- Anamnesa dilakukan untuk mengetahui riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ternak, induknya maupun teman sekandangnya.
- Pemeriksaan umum terhadap ternak dilakukan dengan cara inspeksi(dilihat), palpasi (diraba), perkusi (pukulan ringan) dan auskultasi (menggunakan stetoskop). Pemeriksaan umum meliputi:
 - (a) keadaan umum
 - (b) bulu dan kulit
 - (c) temperature tubuh
 - (d) frekuensi pernapasan
 - (e) frekuensi pulsus
 - (f) selaput lendir
 - (g) susunan urat syaraf



- (h) susunan alat pernapasan
 - (i) susunan alat pencernaan
 - (j) alat peredaran darah
 - (k) anggota gerak.
- Pemeriksaan klinis
 - Menentukan diagnosa dan metoda pengobatan.
 - Pemantauan perkembangan penyakit/kesembuhan

(3) Pemeriksaan dan Pengobatan Mastitis

Pemeriksaan mastitis secara rutin dilakukan 1 kali dalam 1 minggu pada keempat kuarter ambing. Pemeriksaan dilakukan terhadap semua kambing laktasi dengan metode California Mastitis Test (CMT). Pengobatan diberikan pada ternak yang positif terdeteksi mastitis.

(5) Pengobatan cacing

Pengobatan cacing tahun 2019 dilakukan secara serempak dengan menggunakan jenis obat yang sesuai (aman) menurut status reproduksi masing-masing ternak. Kegiatan ini merupakan tindakan pencegahan agar ternak bebas dari infestasi cacing. Pada tahun 2019 dilakukan pengobatan cacing 3 kali dalam setahun.

(5) Pengobatan Ektoparasit

Pengobatan ektoparasit dilaksanakan apabila terjadi kasus berdasarkan pemeriksaan dilapangan. Jika ditemukan infestasi ektoparasit pada ternak, tim medis segera melakukan penanganan dan pengobatan agar ternak bebas dari gangguan ektoparasit tersebut. Infestasi ektoparasit di farm terlihat dengan adanya kasus ringworm/dermatitis, myasis, scabies, dan kutu pada vagina. Ternak yang terkena penyakit ektoparasit dipisahkan di kandang karantina, agar ternak yang sehat tidak tertular.

(6) Perawatan Kuku

Perawatan kuku dengan melakukan pemotongan kuku secara periodik sesuai kebutuhan dengan menggunakan peralatan gunting dan pisau pengerik kuku. Kuku yang dipotong adalah bagian lapisan tanduk



pada telapak kaki sampai menjadi rata membentuk tampilan kuku aslinya, sehingga berat badan kambing terbagi rata pada empat kakinya. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kesehatan kuku serta mencegah adanya infeksi /luka akibat kuku yang tidak simetris sesuai bentuk aslinya.

(7) Pemotongan Tanduk

Pemotongan tanduk menggunakan alat Solder . Paska pemotongan tanduk dilakukan pengolesan PK (Permanganat Kalium) dan injeksi vitamin.

(8) Pemeriksaan Pasca Mati

Pemeriksaan pasca mati / bedah bangkai dilakukan oleh tim Medis apabila ada ternak yang mati. Bertujuan untuk mengetahui secara pasti penyebab kematian dan perubahan pasca mati yang terjadi pada organ tubuh ternak. Pengambilan sampel organ dapat dilakukan apabila dicurigai ada infestasi bakteri/virus sebagai media peneguhan diagnosa dan dikirimkan sampel organ untuk identifikasi bakteri dan uji hispatologi di lab bakteriologi BBVet Wates.

b. Reproduksi

Kegiatan reproduksi pada tahun 2019 meliputi perkawinan, pemeriksaan kebuntingan (PKB), Pertolongan kelahiran, Pemeriksaan reproduksi/sterility control, dan pengeringan.

(1) Perkawinan Kambing Perah (Kawin Alam)

Metode perkawinan yang dilakukan di BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2019 adalah dengan kawin alam. Perkawinan dengan mengelompokkan ternak betina yang siap dikawinkan dengan pejantan. Waktu perkawinan selama 2 bulan.

Penentuan waktu perkawinan sebagai berikut:

1. Ternak dara yang sudah dewasa tubuh dan dewasa kelamin minimal umur 10 bulan atau berat badan lebih dari 35 kg maka dikelompokkan dalam satu kandang koloni untuk dikawinkan dengan pejantan yang sudah disipkan dan diyakinkan tidak



sebagai indukan untuk menghindari inbreeding dengan perbandingan 10 – 12 ekor betina dengan 1 ekor pejantan.

2. Induk yang sudah siap kawin (2 bulan post partus) dikelompokkan dalam kandang koloni untuk dikawinkan dengan pejantan yang tersedia.

Tabel 39. Jumlah perkawinan di Farm Kambing Perah

NO	BULAN	JUMLAH KAWIN ALAM		JUMLAH
		PE	SAANEN	
1	JANUARI	30	38	68
2	FEBUARI	16	38	54
3	MARET	25	11	36
4	APRIL	12	3	15
5	MEI	15	13	28
6	JUNI	21	18	39
7	JULI	17	22	39
8	AGUSTUS	16	26	42
9	SEPTEMBER	7	28	35
10	OKTOBER	16	19	35
11	NOVEMBER	16	19	35
12	DESEMBER	15	0	15
	JUMLAH	206	235	441

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

(2) Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) Kambing Perah

Pemeriksaan kebuntingan dilakukan menggunakan metode alat USG. Diagnosa memakai metode ini dapat dilakukan 60 hari/2 bulan ternak selesai program perkawinan. Hasil pemeriksaan kebuntingan kambing perah tahun 2019 sebagaimana pada tabel 40

Tabel 40. Hasil Pemeriksaan Kebuntingan Kambing Perah Tahun 2019

NO	BULAN	JUMLAH PKB		
		(+)	(-)	(±)
1	JANUARI	60	30	2
2	FEBUARI	11	3	1
3	MARET	53	10	2
4	APRIL	13	10	1
5	MEI	14	16	0
6	JUNI	22	12	0



7	JULI	2	5	1
8	AGUSTUS	25	13	2
9	SEPTEMBER	18	20	0
10	OKTOBER	25	14	0
11	NOVEMBER	14	11	0
12	DESEMBER	5	0	0
	JUMLAH	262	144	9

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

(3) Pertolongan Kelahiran

Pertolongan kelahiran dilakukan apabila terjadi kesulitan kelahiran. Bertujuan untuk menyelamatkan cewe dan mempertahankan kesehatan induk. Jumlah kelahiran dan rata-rata berat lahir hidup tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 41. Jumlah dan Rata-Rata Berat Lahir Kambing PE tahun 2019

No	Bulan	Kambing PE				Jumlah
		♂	rata-rata BBL	♀	rata-rata BBL	
1	Januari	0	0.00	1	3.00	1
2	Februari	0	0.00	1	3.00	1
3	Maret	5	3.10	11	2.88	16
4	April	0	0.00	1	3.00	1
5	Mei	0	0.00	0	0.00	0
6	Juni	1	2.50	0	0.00	1
7	Juli	1	3.00	4	2.38	5
8	Agustus	4	4.00	2	3.50	6
9	September	7	3.00	1	2.50	8
10	Oktober	1	3.12	2	2.75	3
11	November	10	2.95	3	2.17	13
12	Desember	2	1.75	2	2.25	4
	Jumlah	31	1.95	28	2.29	59

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Tabel 42. Jumlah dan Rata-Rata Berat Lahir Kambing Saanen tahun 2019

No	Bulan	Kambing Saanen				Jumlah
		♂	rata-rata BBL	♀	rata-rata BBL	
1	Januari	1	4.00	5	3.72	6
2	Februari	3	3.33	2	2.50	5
3	Maret	5	2.74	4	2.83	9
4	April	11	3.05	5	2.96	16
5	Mei	0	0.00	1	3.00	1



6	Juni	8	3.04	3	2.67	11
7	Juli	17	2.75	9	2.86	26
8	Agustus	10	3.45	10	2.85	20
9	September	2	2.50	3	2.83	5
10	Oktober	2	2.75	7	2.36	9
11	November	3	4.17	2	3.00	5
12	Desember	2	2.75	2	2.75	4
	Jumlah	64	2.88	53	2.86	117

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

(4) Program Pengeringan

Tujuan dari program pengeringan adalah memberikan kesempatan ambing istirahat dalam kondisi sehat untuk mempersiapkan periode laktasi berikutnya. Pengeringan dilakukan pada kambing induk laktasi yang sudah bunting umur 3,5 bulan dan kambing laktasi sudah 150 hari laktasi, atau kambing sakit.

Metode pengeringan dilakukan dengan cara “pemerahan berselang kombinasi penghentian pemberian konsentrat dengan tiba-tiba”. Cara ini paling efektif dan memperkecil timbulnya gangguan kesehatan pada ambing. Waktu yang diperlukan dalam proses pengeringan berkisar 3 (tiga) minggu tergantung jumlah produksi pada akhir pemerahan.

Untuk mencegah terjadinya mastitis pada periode laktasi berikutnya, setelah selesai proses pengeringan diberikan obat mastitis masa kering secara intra mammary.

c. Laboratorium

Laboratorium melakukan kegiatan yang menunjang Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) terutama dalam pengujian susu.

(1) Uji Organoleptik

Pengujian mutu secara fisik dapat dilakukan secara sederhana dan mudah dilakukan antara lain :

(a) Uji Warna, susu normal berwarna putih

Warna air susu dipengaruhi oleh bangsa ternak, jenis pakan, jumlah lemak, bahan padat dan bahan pembentuk warna. Warna



air susu berkisar dari putih kebiruan hingga kuning keemasan. Warna putih dari susu merupakan hasil dispersi dari refleksi cahaya oleh globula lemak dan partikel koloidal dari casein dan calcium phosphat. Warna kuning adalah karena lemak dan caroten yang dapat larut. Bila lemak diambil dari susu maka susu akan menunjukkan warna kebiruan.

(b) Uji Bau, susu yang normal bau susu

(c) Uji Rasa, rasa susu yang normal agak manis

Air susu terasa sedikit manis, yang disebabkan oleh laktosa, sedangkan rasa asin berasal dari klorida, sitrat dan garam-garam mineral lainnya. Cita rasa yang kurang normal mudah sekali berkembang di dalam susu dan hal ini mungkin merupakan akibat dari:

- Sebab fisiologis seperti cita rasa pakan kambing.
- Sebab dari enzim yang menghasilkan cita rasa tengik karena kegiatan lipase pada lemak susu.
- Sebab kimiawi, yang disebabkan oleh oksidasi lemak.
- Bakteri yang timbul sebagai akibat pencemaran dan pertumbuhan bakteri yang menyebabkan peragian laktosa menjadi asam laktat dan hasil samping metabolik lainnya yang mudah menguap.
- Sebab mekanis, bila susu mungkin menyerap cita rasa cat yang ada disekitarnya, sabun dan dari larutan chlor.

(2) Uji Kualitas Susu

Di laboratorium Kesmavet (Kesehatan Masyarakat Veteriner) BBPTUHPT Baturraden pemeriksaan kualitas susu menggunakan alat “milk analysis” yang sangat bermanfaat dalam pemeriksaan susu secara cepat. Dalam waktu 1 menit untuk pemeriksaan per sampel susu sudah dapat diketahui kadar lemak, berat jenis, kadar laktosa, kadar bahan kering tanpa lemak, kadar protein dan kadar air.



Pemeriksaan rutin susu secara individu ternak dilakukan 1 kali sebulan.

Tabel 43. Hasil Pemeriksaan Kualitas Susu Kambing Perah Tahun 2019

NO	BULAN	KAMBING PERAH				
		LEMAK	BJ	LAKT	BKTL	PROT
1	Januari	3.86	1.0209	2.30	6.05	2.89
2	Februari	3.08	1.0210	2.70	6.02	2.84
3	Maret	3.42	1.0205	2.69	5.89	2.82
4	April	3.35	1.0209	2.69	6.03	2.84
5	Mei	3.13	1.0200	2.58	5.75	2.72
6	Juni	2.69	1.0200	2.58	5.77	2.79
7	Juli	3.54	1.0229	2.67	5.87	2.89
8	Agustus	3.24	1.0210	2.71	6.01	2.86
9	September	3.33	1.0209	2.70	6.01	2.85
10	Oktober	3.65	1.0205	2.75	5.97	2.89
11	November	3.68	1.0207	2.94	6.03	3.33
12	Desember	3.49	1.0209	2.76	6.12	2.87
	Rata-rata	3.37	1.0209	2.67	5.96	2.88

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

(3) Uji Rezasurin

Uji Rezasurin bertujuan untuk mengetahui aktivitas bakteri dalam susu. Pengujian ini dilakukan satu minggu sekali. Sampel diambil dari milkcan dan peralatan pemerahan.

Uji rezasurin ini menggunakan peralatan waterbath dan lovibond. Lovibond mempunyai skala maksimal angka 6. Susu yang layak untuk konsumsi minimal skala 4.

(3) Pemeriksaan Parasit

Jika ada kambing yang terindikasi menderita cacingan dan coccidiosis (terinfestasi endoparasit), diambil sampel fecesnya kemudian diperiksa secara natif dan sentrifus di laboratorium. Hasil pemeriksaan ini dijadikan peneguhan diagnosa infestasi endoparasit yang menyerang kambing dan dilakukan program pencegahan.



2. SEKSI SARANA DAN PRASARANA TEKNIS

a. Tugas Pokok

Pakan memiliki peranan penting bagi ternak, baik untuk pertumbuhan ternak muda maupun untuk mempertahankan hidup dan menghasilkan produk (Susu, Daging, Anak) serta tenaga bagi ternak dewasa. Fungsi lain dari pakan adalah untuk memelihara daya tahan tubuh dan kesehatan. Agar ternak dapat tumbuh sesuai yang diharapkan, jenis pakan yang diberikan pada ternak harus bermutu baik dan dalam jumlah yang cukup. Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 Seksi Sarana dan Prasarana di BBPTUHPT Baturraden memiliki tugas pokok melakukan pengelolaan prasarana dan saran teknis meliputi instalasi kandang bibit ternak unggul, perawatan kebun hijauan pakan ternak, dan pemenuhan kebutuhan pakan ternak, baik secara kualitas maupun secara kuantitas, sehingga diharapkan dengan adanya seksi ini dapat mendukung Visi Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden untuk mewujudkan institusi yang profesional dalam menghasilkan bibit unggul sapi perah, kambing perah, dan hijauan pakan ternak yang berkualitas berdaya saing dan berkelanjutan

b. Pelaksanaan Kegiatan

1. Kebutuhan Pakan

Rata – rata kebutuhan Pakan ternak di BBPTUHPT Baturraden per hari meliputi : 45.000 Kg rumput, 5.880 Kg Konsentrat. Kebutuhan pakan tersebut diberikan untuk rata – rata populasi ternak sejumlah 1.100 ekor.

2. Luasan Kebun Hijauan Pakan Ternak

Luasan lahan Hijauan Pakan Ternak (HPT) di BBPTUHPT Baturraden yang dipergunakan untuk padang penggembalaan, kebun rumput, dan kebun leguminosa sebagai berikut :

- Padang penggembalaan terdiri dari farm manggala 45 Ha, Farm Limpakuwus 18 Ha, dan farm tegalsari 3 Ha.



- Kebun rumput terdiri dari farm manggala 17 Ha, Farm limpakuwus seluas 49 Ha, dan farm tegalsari 15 Ha.
- Kebun legume terdiri dari farm manggala 10 ha, farm limpakuwus 8 Ha, farm tegalsari 2 Ha, dan munggangsari 6 Ha.

3. Penyediaan Pakan Konsentrat

Stok akhir bahan pakan konsentrat tahun 2019 sejumlah 257.750 Kg.
Pengadaan pakan konsentrat tahun 2019 terdiri :

1. Pakan konsentrat untuk sapi indukan laktasi; Dara, Pedet, Calfstater dan konsentrat Kambing tahap 1 sebanyak 442.000 kg.
2. Pakan konsentrat untuk sapi indukan Laktasi; Dara, Pedet, Calfstater dan konsentrat Kambing tahap 2 sebanyak 1.490.000 kg.
3. Pakan konsentrat tambahan 165.320 kg

Total pengadaan bahan pakan konsentrat dan konsentrat tahun 2019 adalah 2.097.320 kg. Jumlah total stok bahan dan pakan konsentrat tahun 2019 adalah 2.406.970 kg. Penggunaan bahan konsentrat selama tahun 2019 adalah 2.149.220 Kg, atau rata-rata penggunaan per hari sejumlah 5.888 Kg. Dari data tersebut maka dapat diketahui stok akhir konsentrat tahun 2019 adalah 257.750 Kg.

4. Pemangkasan Rumput

Jenis rumput yang digunakan sebagai pakan ternak di BBPTUHPT Baturraden terbagi atas rumput kinggrass, odot, Jagung dan BD. Total pemangkasan rumput kinggrass tahun 2019 adalah 15.739.069 Kg atau sekitar 43.120 Kg/hari , dengan rincian Tegalsari 4.751.976 Kg atau rata-rata 13.019 Kg/hari, Limpakuwus 7.821.620 Kg atau rata-rata 21.429 Kg/hari, dan manggala 3.165. 470 Kg atau rata-rata 8.672 Kg/hari. Produktivitas rumput balai tahun 2019 mencapai 4,86 Kg/m², sedangkan produktivitas untuk masing-masing farm adalah Farm tegalsari 4,79 Kg/m² dengan umur pangkas rata-rata 55 HST, Farm Limpakuwus 4,75 Kg/m² , dengan umur pangkas rata-rata 60 HST, Farm Manggala 5,25 Kg/m² rata-rata umur pangkas 60 HST. Rata –



rata produktivitas balai tahun 2019 mengalami kenaikan dibanding tahun lalu, produktivitas rumput pada tahun 2019 mencapai 4,86 kg/m².

Pemangkasan rumput odot di farm limpakuwus tahun 2019 mencapai 617.832 Kg dengan luas lahan mencapai 27,29 Ha Produktivitas rumput odot 2,26 Kg/m², atau mengalami kenaikan produktivitas dari tahun lalu yang hanya mencapai 1,73 kg/m². Pemangkasan rumput Odot di farm Tegalsari selama tahun 2019 mencapai 201.325 Kg dengan luasan 11,4 Ha. Dengan Produktivitas rumput odot di farm tegalsari adalah 1,77 Kg/m².

5. Pemangkasan Legume

Total produksi legume tahun 2019 meliputi 837.739 Kg, terbagi atas : Glirisidia 329.402 Kg, Dismodium 484 Kg, Kaliandra 265.460 Kg, dan Indigofera 242.393 Kg.

Produktivitas tanaman legume pada tahun 2019 cenderung mengalami kenaikan walaupun tidak signifikan. Produktivitas legume untuk masing-masing farm adalah :

- Farm Tegalsari 3,6 Kg/pohon Glirisidia, 1,5 Kg/pohon dismodium, 2 Kg/pohon kaliandra, dan 2,8 Kg/pohon indigofera.
- Farm limpakuwus 3,4 Kg/pohon Glirisidia, 2,9 Kg/pohon kaliandra, dan 3,1 Kg/pohon indigofera.
- Farm manggala adalah 3,7 kg/pohon Kaliandra, dan 3,1 Kg/pohon Indigofera

6. Pakan Tambahan

Pemberian pakan untuk ternak pada tahun 2019 selain pemberian rumput segar ternak juga diberikan beberapa pakan tambahan yang bersifat sebagai substitusi rumput pada saat musim kemarau, dimana pada saat itu produktivitas rumput cenderung menurun. Jenis pakan tambahan yang diberikan untuk ternak adalah ketebon jagung. Ketebon jagung yang digunakan sebanyak 677.920 kg. Ketebon diambil dari lahan BBPTU-HPT yang



berlokasi di Farm Limpakuwus yang telah dikelola oleh petani seluas 15 ha.

7. Produksi bibit dan Benih HPT

Produksi bibit dan benih HPT selama tahun 2019 meliputi :

- a. Benih Indigovera : 12.700 Gram
- b. Bibit Indigovera : 11.000 Batang
- c. Rumput Odot : 110.200 Stek/Pols
- d. Rumput BD : 110 Stek/Pols
- e. Rumput King Grass : 2.850 Stek/Pols
- f. Legume Arachis : 50 Gram
- g. Rumput Molato : 600 Stek

8. Distribusi bibit dan Benih HPT

Total Distribusi bibit HPT selama tahun 2019 baik itu yang dijual, ditanam sendiri, maupun dihibahkan meliputi :

- a. Benih Indigovera : 8.900 Gram
- b. Bibit Indigovera : 840 Batang
- c. Rumput Odot : 10.200 Stek/Pols
- d. Rumput BD : 110 Stek/Pols
- e. Rumput King Grass : 2.850 Stek/Pols
- f. Legume Arachis : 50 Gram
- g. Rumput Molato : 1.600 Stek

9. Perawatan Kebun Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Kegiatan perawatan kebun rumput (HPT) yang dilaksanakan meliputi pengairan, pemupukan anorganik, pemupukan organik, dan pendangiran dan penyulaman. Pengairan rumput untuk farm tegalsari berkisar 2.000 m² ketika musim kemarau dan ketika musim penghujan pengairan bisa dilaksanakan hingga 4.000 m². Pengairan untuk farm limpakuwus pada saat musim penghujan rata-rata 3.200 m², sedangkan untuk musim kemarau pengairan hanya bisa dilakukan untuk 800 m² lahan rumput. Pengairan



dilaksanakan secara rutin setelah rumput berumur 15 hari setelah pangkas.

Kegiatan pemupukan anorganik dilakukan secara rutin secara swadaya oleh petugas pemupukan. Pemupukan anorganik dilaksanakan setelah rumput berumur 21 hari setelah pangkas. Pupuk yang digunakan adalah pupuk urea.

Kegiatan pemupukan organik pada tahun anggaran 2019 seluas 31 ha untuk lahan - lahan yang tidak bisa dialiri oleh pengairan. Pendangiran kebun rumput pada tahun 2019 seluas 82,73 ha sedangkan renovasi lahan seluas 23,94 ha. Kegiatan Perawatan kebun rumput ini dilaksanakan secara swakelola.

10. Perawatan dan Renovasi Padang Gembala

Kegiatan perawatan padang gembala meliputi pembersihan sisa HPT; pembuangan bonggol; pembersihan semak, bebatuan, dan pencangkulan; pengambilan bibit dan penanaman; pemupukan organik; pemupukan anorganik; serta pelandaian kontur tanah. Luasan kegiatan perawatan di padang gembala yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 meliputi :

- a. Pemupukan anorganik seluas 138,5 ha.
- b. Pembersihan semak, bebatuan dan pencangkulan seluas 140 ha.
- c. Pelandaian kontur tanah seluas 1 Ha

Kegiatan perawatan dan renovasi padang gembala dilakukan secara swakelola selama satu tahun periode pengerjaan.

11. Perawatan Kebun Legume

Kegiatan perawatan kebun legume meliputi pemupukan dan pendangiran. Luasan kegiatan perawatan kebun legume tahun 2019 : pemupukan seluas 23,5 Ha dan pendangiran seluas 27 Ha.



C. BIDANG PEMASARAN DAN INFORMASI

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, **Bidang Pemasaran dan Informasi** mempunyai tugas melaksanakan penyebaran, distribusi, pemasaran dan informasi hasil produksi bibit unggul sapi perah dan kambing perah bersertifikat, serta hasil ikutannya dan hijauan pakan ternak.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Pemasaran dan Informasi menyelenggarakan fungsi :

- Pelaksanaan distribusi dan pemasaran hasil produksi bibit unggul sapi perah dan hasil ikutannya;
- Penyiapan kerjasama kegiatan pemuliaan, pemeliharaan, produksi dan pemasaran bibit unggul sapi perah dan hasil ikutannya;
- Pengumpulan, pengolahan dan analisis data kegiatan pemuliaan, pemeliharaan, produksi, distribusi dan pemasaran bibit unggul sapi perah dan hasil ikutannya;
- Pelaksanaan penyebarluasan informasi dan diseminasi kegiatan pemuliaan, pemeliharaan, produksi, distribusi dan pemasaran bibit unggul sapi perah dan hasil ikutannya.

1. SEKSI PEMASARAN

Selama tahun 2019 Seksi Pemasaran sebesar melaksanakan distribusi ternak, susu dan hijauan pakan ternak dan layanan lainnya sebagai berikut:

1). Pemasaran dan Distribusi Ternak

Pelaksanaan distribusi bibit sapi perah dan kambing perah berdasarkan surat permintaan pembelian dari peternak/kelompok ternak/perusahaan/instansi pemerintah. Jumlah ternak yang didistribusi di perhitungkan berdasarkan kemampuan stok bibit, kebutuhan untuk peremajaan dan permintaan pembelian. Pemasaran dan distribusi ternak selama tahun 2018 terdiri dari ternak sapi perah dan kambing perah. Pemasaran dan distribusi ternak sapi perah sebagaimana tabel 44 dan Pemasaran dan distribusi ternak kambing perah sebagaimana tabel 45.



Tabel 44. Pemasaran Dan Distribusi Sapi Perah Tahun 2019

Bulan	Penjualan							Hibah Bibit (Ekor)		Jumlah (ekor)
	Bibit (Ekor)		Non Bibit/ Afkir (Ekor)		Jumlah (Ekor)	Total Harga (Rp)				
	J	B	J	B	J	B		J	B	
JANUARI	48	-	-	5	48	5	383,217,000	-	-	53
FEBRUARI	29	9	-	2	29	11	289,085,000	-	-	40
MARET	7	15	1	5	8	20	261,365,000	-	-	28
APRIL	-	-	-	4	-	4	30,660,000	-	5	9
MEI	37	-	-	6	37	6	251,835,000	-	-	43
JUNI	-	3	2	76	2	79	1,386,245,000	-	-	81
JULI	5	15	-	9	5	24	196,305,000	-	-	29
AGUSTUS	-	7	-	2	-	9	96,836,000	-	-	9
SEPTEMBER	-	-	-	2	-	2	9,051,000	-	-	2
OKTOBER	32	15	-	7	32	22	445,002,000	-	3	57
NOVEMBER	10	11	-	4	10	15	196,107,000	-	-	25
DESEMBER	42	42	-	4	42	46	656,580,000	-	-	88
JUMLAH	210	117	3	126	213	243	4,202,288,000	-	8	464

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Distribusi sapi perah tahun 2019 tersebut antara lain ke :

1. Provinsi Jawa Tengah : Kabupaten Banyumas, Salatiga, Semarang, Solo, Boyolali, Magelang, Purbalingga, Ungaran
2. Provinsi DIY : Yogyakarta
3. Provinsi Jawa Barat : Sukabumi, Bogor, Lembang
4. Provinsi Jawa Timur : Pasuruan , Malang, Kediri
5. Provinsi DKI : Jakarta
6. Sumatera : Riau, Bengkulu

Tabel 45. Pemasaran Dan Distribusi Kambing Perah Tahun 2019

No	Bulan	Penjualan							Hibah Bibit (Ekor)		Jml (ekor)
		Bibit (Ekor)		Non Bibit/ Afkir (Ekor)		Jumlah (Ekor)		Total Harga (Rp)			
		J	B	J	B	J	B				
1	JANUARI	1	3	1	2	2	5	10,918,000	-	-	7
2	FEBRUARI	3	-	3	3	6	3	12,552,000	-	-	9
3	MARET	7	-	-	2	7	2	19,094,000	-	-	9
4	APRIL	5	-	3	2	8	2	15,434,000	-	-	10
5	MEI	3	6	-	1	3	7	24,306,000	-	-	10
6	JUNI	2	-	-	-	2	-	7,000,000	-	-	2



7	JULI	1	1	1	1	2	2	4,470,000	-	-	4
8	AGUSTUS	3	9	-	1	3	10	27,092,000	-	-	13
9	SEPTEMBER	4	-	-	-	4	-	11,500,000	-	-	4
10	OKTOBER	26	3	2	2	28	5	86,012,000	-	-	33
11	NOVEMBER	6	-	-	-	6	-	12,500,000	-	-	6
12	DESEMBER	41	5	2	1	43	6	129,730,000	-	-	49
	REKRUITMENT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		102	27	12	15	114	42	360,608,000	-	-	156

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Distribusi kambing perah tahun 2019 tersebut antara lain ke wilayah :

1. Provinsi Jawa Tengah : Kab. Banyumas, Semarang, Semarang, Tegal, Boyolali, Kebumen, Sukoharjo, Pekalongan, Magelang, Cilacap, Batang, Temanggung
2. Provinsi Jawa Barat : Bogor, Sukabumi, Ciawi, Banten, Kuningan, Ciamis
3. Provinsi Jawa Timur : Malang, Banyuwangi
4. Provinsi DKI Jakarta : Jakarta
5. Provinsi DIY : Yogyakarta
6. Provinsi Sulawesi Selatan : Kab. Sinjai

2). Pemasaran dan Distribusi Susu (hasil ikutan)

Pada tahun 2019 Seksi Pemasaran telah memasarkan/ mendistribusikan susu sapi segar sebanyak : **578,703,5 ltr.** senilai **Rp. 2,314,814,000,-** dan susu sapi olahan senilai **Rp. 11,371,500,-** Adapun perincian pemasaran dan distribusi susu dalam tahun 2019 sebagaimana di bawah ini:

Tabel 46. Pemasaran dan Distribusi Susu Sapi Tahun 2019

Bulan	Jumlah Terima (liter)	Distribusi (liter)				
		Hibah	Olahan	Rusak	Penjualan susu segar	Rp
Januari	60,455,0	373,0	50,0	-	60,032,0	240,128,000
Februari	19,153,0	238,0	195,0	-	18,720,0	74,880,000
Maret	21,048,0	255,0	190,0	-	20,603,0	82,412,000
April	18,749,0	240,0	124,0	-	18,385,0	73,540,000
Mei	30,623,5	55,0	10,0	-	30,558,5	122,234,000



Juni	35,746,0	91,0	-	-	35,655,0	142,620,000
Juli	59,453,0	225,0	80,0	-	59,148,0	236,592,000
Agustus	63,759,0	235,0	80,0	-	63,444,0	253,776,000
September	57,929,0	184,0	195,0	-	57,550,0	230,200,000
Oktober	61,796,0	143,0	252,0	-	61,401,0	245,604,000
November	73,750,0	201,0	255,0	-	73,294,0	293,176,000
Desember	80,579,0	141,0	525,0	-	79,913,0	319,652,000
Jumlah	583,040,5		1,956,0	-	578,703,5	2,314,814,000

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

3). Pemasaran, Distribusi HPT (Hijauan Pakan Ternak)

1) Penjualan HPT Bibit

- Pada tahun 2019 Seksi Pemasaran menjual benih HPT indigofera sebanyak : **1 kg** senilai **Rp. 100.000,-** dan **400 stek** senilai **Rp. 800.000,-**

2) Penjualan HPT Konsumsi

Pada tahun 2019 Seksi Pemasaran menjual HPT Konsumsi, Rumput sebanyak : **4,410 kg.** senilai **Rp. 441.000,-** dan Legume sebanyak : **4,410 kg.** senilai **Rp. 1,543,500,-**

4). Jasa Kunjungan, Penelitian, Magang dan Sewa Gedung Eduwisata

Pada tahun 2019 terdapat kegiatan magang, penelitian dan sewa gedung eduwisata dengan rincian sebagai berikut :

- Kunjungan sebanyak : 108 kunjungan senilai **Rp. 5,400,000,-**
- Magang sebanyak 10 orang senilai **Rp. 2,100,000,-**
- Biaya Uji sebanyak 11 sample senilai **Rp. 385,000,-**
- Sewa / pemakaian gedung Eduwisata sebanyak 3 kali dengan total biaya sewa sebesar **Rp. 400,000,-**

5). Pameran

Pada tahun 2019 BBPTUHPT Baturraden mengikuti kegiatan pameran sebanyak 3 kali dengan perincian :

- Pameran Gelar Potensi Peternakan dan Gebyar Upsus Siwab di Rembang - Jawa Tengah pada tanggal 24 s/d 25 September 2019
- Pameran Bulan Bhakti Peternakan Kabupaten Banyumas tanggal 30 September 2019 di Purwokerto - Jawa Tengah



- Pameran Romansa Purworejo Expo 2019 tanggal 30 Oktober s/d 3 November 2019.

2. SEKSI INFORMASI

a. Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

- Mengumpulkan dan mengolah data produksi susu, data kelahiran untuk dianalisa susu terkoreksi 305 hr 2xME dan menentukan grade ternak.
- Mengumpulkan dan mengolah data kelahiran, data perkawinan, data Pemeriksaan Kebuntingan dan data kematian/afkir/penjualan bibit untuk dilakukan analisa data reproduksi ternak.
- Melakukan input data secara online di webside <http://www.bitpro.ditjenpkh.pertanian.go.id/ruminansia>.
- Mengumpulkan dan mengolah data-data Uji zuriat Sapi perah Nasional
- Mengumpulkan dan mengolah data-data kelompok ternak di wilayah *Village Breeding Center*

b. Penyelenggaraan Promosi, Publikasi

1. Website

Website BBPTUHPT telah on line dengan alamat <http://www.bbptusapiperah.ditjennak.deptan.go.id> dengan tampilan / interface baru dan alamat e-mail bisa di akses adalah bbptuhptbaturraden@gmail.com. Jumlah pengunjung tahun 2019 sebanyak 450.708 orang.

2. Kunjungan/Pelatihan/Magang/Penelitian

Dalam salah satu misi BBPTUHPT Baturraden yaitu untuk mengembangkan sumber daya manusia aparatur, pelaku usaha sapi perah, kambing perah dan HPT, sarana dan prasarannya serta pelayanan prima maka BBPTUHPT baturraden juga menerima sebagai tempat melakukan penelitian, magang, PKL dan pelatihan berasal dari perguruan tinggi, sekolah, Dinas yang membidangi fungsi Peternakan maupun dari peternak/kelompok peternak. Data selama tahun 2019 untuk kegiatan pelatihan/magang/PKL/Penelitian



sebanyak 816 orang. Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan dari stake holder terhadap pelayanan Balai dalam meningkatkan sumber daya aparatur, pelaku usaha sapi perah, kambing perah dan HPT dan semakin meningkatnya minat di bidang Peternakan khususnya sapi perah dan kambing perah. Selain itu terdapat kegiatan bimtek tentang manajemen kambing perah yang diadakan Balai sebanyak 30 orang.

Dalam rangka kegiatan edukasi siswa, study banding atau kunjungan ilmiah untuk mengetahui tentang perbibitan ternak dan HPT di Balai pada tahun 2018 menerima kunjungan dari paud, TK, siswa sekolah SD sampai SMA, mahasiswa Perguruan Tinggi, peternak/kelompok ternak, dinas, instansi dan stake holder lainnya sejumlah 112 kunjungan dengan 6.647 orang

Rincian kegiatan kunjungan, PKL dan magang/penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan 6.647 orang
2. PKL 806 orang
3. Magang/penelitian 10 orang

3. Perpustakaan

Dalam mendukung Balai sebagai layanan Publik juga menyediakan ruang perpustakaan yang berisi koleksi buku, majalah, journal, surat kabar, Laporan PKL, Laporan Tahunan Balai dan prosiding dengan total koleksi sejumlah 1.222 eksemplar. Pada tahun 2019 jumlah pengunjung perpustakaan sebanyak **737** orang.

4. Promosi dan publikasi

Pada tahun 2019 promosi dan publikasi dilaksanakan dengan menyebarluaskan informasi kegiatan-kegiatan Balai melalui melalui media sosial panpage di Facebook **@BBPTUHPTBaturraden** sebanyak 185 berita , Instagram **@bbptuhpt_baturraden** sejumlah 242 berita, Youtube **BBPTUHPT Baturraden** 8 video dan twitter **BBPTUHPT Baturraden @bbptuhpt** serta media televisi yaitu TV Tani. Selain itu juga dilaksanakan dengan menggunakan bahan



promosi dan publikasi antara lain pembuatan dan penyebaran informasi melalui :

- Spanduk dan Banner BBPTUHPT
- Informasi multimedia
- Booklet profil BBPTUHPT Baturraden
- Leaflet Profil BBPTUHPT Baturraden
- Leaflet tentang Kambing PE
- Leaflet tentang Kambing Saanen
- Leaflet Fermentasi Jerami sebagai alternative pakan sapi
- Leaflet Panduan Beternak Sapi Perah
- Leaflet tentang *Indigofera zollingeriana*
- Leaflet Taurus Homestay dan Training Center
- Brosur susu sapi
- Leaflet prosedur layanan Balai
- Tas BBPTUHPT
- Bollpoin
- laser pointer
- Blocknote
- Mug BBPTUHPT Baturraden
- Bolpen Holder
- Patung Sapi perah
- Plakat balai
- Kalender dinding dan meja BBPTUHPT Baturraden
- Topi
- Gantungan Kunci

c. Analisa data dan sertifikat

1. Analisa Produksi Susu 305 terkoreksi 2xME

Pengumpulan data, pengolahan dan analisa data produksi susu farm Tegalsari dan farm Limpakuwus dalam tahun 2019 diperoleh hasil analisa produksi susu 305 terkoreksi 2xME rata-rata 4.922 kg dengan rata-rata produksi susu 16 kg/hr. sedangkan hasil produksi susu 305 terkoreksi



2xME tertinggi rata-rata dalam tahun 2019 adalah 9.213 kg dengan rata-rata produksi susu 30.5 kg/ekor.

2. Sertifikat Bibit Ternak

Pemasaran dan distribusi ternak-ternak bibit dari BBPTUHPT Baturraden dilengkapi dengan sertifikat bibit yang menunjukkan foto individu ternak yang dijual, silsilah tetuanya dan data lain yang ada di dalam sertifikat masing-masing individu ternak yang dikeluarkan dari Balai sebagai bibit. Adapun selama tahun 2019 jumlah sertifikat bibit ternak yang dikeluarkan pada penjualan ternak Balai sejumlah 193 sertifikat yang terdiri dari 125 sertifikat bibit sapi perah dan 68 sertifikat kambing perah PE dan Saanen yang tercetak dari bulan Januari s/d Desember 2019.

d. Laporan Pengaduan Masyarakat

Pengaduan masyarakat atau DUMAS adalah bentuk pengawasan masyarakat yang disampaikan ke pemerintah salah satunya melalui BBPTUHPT Baturraden. Masyarakat mempunyai hak untuk menyampaikan keluhan dan kritik, memberikan saran dan aduan yang bersifat membangun. Dan setiap keluhan, kritik, saran dan aduan wajib diberikan tanggapan secara baik.

Peraturan Menteri Pertanian no.77/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengaduan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian. Pengelolaan DUMAS dilakukan oleh tim DUMAS yang ditunjuk oleh Kepala BBPTUHPT Baturraden sesuai SK nomor 28023/KP.410/F2E/12/2018. Pada tahun 2019, tim DUMAS BBPTUHPT Baturraden tidak menerima aduan dari masyarakat.

e. Laporan Pengelolaan Informasi Publik

Berdasarkan UU no 14 Tahun 2010 tentang Keterbukaan Informasi Publik untuk menuju tata kelola pemerintahan yang baik dan bertanggungjawab (*good governance*) melalui penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan supremasi hukum serta melibatkan partisipasi masyarakat pada setiap proses kebijakan publik dalam *Open Government Indonesia*. Pengelolaan Informasi Publik dimaksudkan untuk meningkatkan layanan



informasi publik kepada masyarakat, menciptakan dan menjamin kelancaran dalam pelayanan informasi publik pada Kementerian Pertanian.

BBPTUHPT Baturraden telah dilengkapi saran pendukung untuk memberikan informasi pengelolaan dan pelayanan publik antara lain :

- a. ruang pelayanan Informasi Publik berada di Gd D yang dilengkapi dengan 1 komputer desktop yang terkoneksi internet, printer, televise, poster, leafled dan display profil Balai.
- b. webside BBPTUHPT baturraden sebagai system informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi publik secara baik dan efisien, sehingga layanan informasi dapat diakses dengan mudah.
- c. Kotak saran/pengaduan dan form pengaduan
Saluran informasi yang dapat dipergunakan oleh pemohon informasi publik dapat melalui datang langsung (on the spot) ke kantor, Persuratan, telepon, facsimile, mobilephone, email dan media sosial

f. Laporan Indek Kepuasan Masyarakat

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah merupakan indikator tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Pengukuran kepuasan masyarakat merupakan elemen penting dalam proses evaluasi kinerja dengan tujuan akhir yang hendak dicapai adalah menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan, kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas BBPTUHPT Baturraden telah dilakukan survey Kepuasan Masyarakat secara online dari tanggal 1 Januari 2019 s.d 31 desember 2019 terhadap 222 responden yang dibagi menjadi 2 yaitu :



- Survey terhadap layanan penyediaan bibit sapi dan kambing perah dengan jumlah 136 responden
- Survey terhadap layanan kunjungan lapangan/magang/penelitian dengan jumlah 85 responden

Kategori responden berdasarkan jenis kelamin yaitu : Laki-laki sebanyak 131 orang dan perempuan 91 orang. Dengan Status pendidikan SD/SMP/SMA sebanyak 125 orang, D3/S1/S2 sebanyak 97 orang. Dari seluruh jumlah responden tersebut didapatkan nilai akhir yaitu 83 untuk nilai IKM dari 9 pertanyaan dalam kuisisioner yang dikategorikan BAIK.

g. Pendampingan Pembibitan di Masyarakat (Kelompok)

1. Pembinaan VBC

BBPTUHPT Baturraden telah melaksanakan pendampingan pembibitan di masyarakat sejak tahun 2010. Kelompok – kelompok peternak sebagai subyek pendampingan diharapkan dapat menjadi wilayah sumber bibit yang selanjutnya disebut *village breeding center* (VBC). Village Breeding Centre (VBC) Sapi adalah sentra pembibitan sapi perah dan/atau potong, yang berbasis pada usaha pembibitan pedesaan, baik yang tergabung dalam kelompok peternak pembibit maupun yang secara perorangan sebagai pengusaha pembibitan.

Sampai dengan tahun 2019 jumlah kelompok yang menjadi mitra BBPTUHPT Baturraden ada 40 kelompok.

Kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan dalam pendampingan pembibitan di masyarakat antara lain dengan pembinaan teknis pembibitan sapi perah dan/atau potong yang meliputi : teknik budidaya, breeding, recording, pelayanan keswan, dan penanganan kasus reproduksi.

Fasilitasi berupa sarana dan prasarana guna peningkatan kualitas pembibitan di masyarakat berupa :

- Bibit leguminosa
- Operasional Recorder VBC
- Peralatan rekorder berupa pita ukur, aplikator, ear tag
- Pemberian suportif vitamin untuk ternak



Pendampingan dari BBPTUHPT Baturraden juga dapat mendorong peningkatan kesejahteraan peternak melalui peningkatan produktifitas ternak dari segi manajemen pemeliharaan, pakan dan kesehatannya. Pendampingan pembibitan di Masyarakat sebanyak 40 kelompok tahun 2019 yang tersebar di 6 Propinsi yaitu Propinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, DIY, Jawa Timur, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Selatan. Adapun kelompok ternak di masing-masing Kabupaten adalah :

Tabel 47. Kelompok Ternak Pendampingan Pembibitan Di Masyarakat

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kelompok Ternak
1	Prov.Jawa Timur	Kab.Jombang	Klp.Ptrn.Sapi Prh. Budi Luhur
		Kab.Mojokerto	KUD Dana Mulya
		Kab.Pasuruan	KPSP Setia Kawan
			KUD Sido Dadi
		Kab.Blitar (1)	KUD Semen
		Kab.Malang (1)	KAN Jabung
		Kota Batu	UPT PT-HMT Batu
		Kab.Trenggalek	KUD Putra Panjang Baru
		Kab.Tulungagung	KUD Sumber Makmur
			KUD Bangun Lestari
			KUD Sido Makmur
		Kab.Kediri	Ptrnk.Sapi Perah Karunia
			KUD Lestari
2	Prov.Jawa Tengah	Kota Pekalongan	KTT SUMber Makmur
		Kab.Semarang	KUD Wahyu Agung
			KUD Mekar
		Kab.Boyolali	KUD Mojosongo
			KUD Cepogo
			KUD Selo
		Kab.Wonosobo	Klp.Tani Mukti
		Kab.Kebumen	Klp.Tanggul Angin
		Kab.Klaten	KUD Jatinom



		Kab.Banyumas	Lestari
3	Prov.DI.Yogyakarta	Kab.Sleman	KUD Saroni Makmur
			KUD Warga Mulya
			UPP Kaliurang
4	Prov.Jawa Barat	Kab.Kuningan	KSU Karya Nugraha
		Kab.Garut	KSU BAYongbong
			KPGS Cikajang
		Kab.Bandung	KPBS Lembang
		Kab.Bandung Brt	KPSBS Pengalengan
5	Prov.Sulsel	Kab.Enrekang	Klp.Ptrn.Sapi Prh.Telaga Biru
			Klp.Ptrn.Sapi Prh.Tlg Baba
6	Prov.Kalsel	Kab.Barito Kuala	Klp.Tani Jaya

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendampingan wilayah VBC adalah data recording di wilayah pendampingan VBC belum sesuai untuk pengolahan data karena petugas recording di wilayah tidak melengkapi data secara rutin. Surat rekomendasi SKLB belum dapat dilakukan analisa. Tindak lanjut terhadap permasalahan tersebut adalah perlu adanya refreshing petugas rekorder dan evaluasi petugas dilapangan agar lebih optimal dalam melaksanakan kegiatan. Sarana dan prasarana rekorder perlu diberikan kepada petugas agar pelaporan secara rutin dapat dikirimkan ke Balai setiap bulannya.

2. Monitoring dan Inisiasi Pembuatan Bank Pakan

Untuk melaksanakan salah satu fungsi BBPTUHPT Baturraden yaitu memberikan bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit sapi perah unggul, selain itu juga memberikan pelayanan teknis pemeliharaan, produksi, pemuliaan dan pengembangan bibit sapi perah unggul.

Dalam salah satu bentuk realisasinya BBPTUHPT Baturraden melakukan kegiatan yang mendorong masyarakat agar memanfaatkan dan



menyimpan limbah pertanian (seperti jerami padi) sebagai pakan awetan guna cadangan di musim kemarau.

Diperlukan pemberdayaan terhadap peternak sapi, dengan membangun ketahanan pakan ternak di musim kemarau, sehingga kualitas ternak dapat dipertahankan sepanjang musim, yang pada akhirnya dapat mempertahankan nilai jual ternak pada posisi yang baik/tinggi.

Tujuan kegiatan ini adalah upaya membiasakan terhadap masyarakat peternak sapi supaya dapat memanfaatkan melimpahnya limbah pertanian (seperti jerami padi) pada musim panen padi-padian, untuk diolah dan disimpan sebagai cadangan pakan ternak di musim kemarau ; sehingga kualitas ternak tidak terpengaruh oleh musim yang sulit pakan, yang pada akhirnya dapat dihasilkan bibit yang tetap berkualitas tinggi sepanjang musim.

Lokasi kegiatan Inisiasi Pembuatan Bank Pakan Sapi meliputi 4 (empat) Provinsi yaitu propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY dan Jawa Barat dengan 23 Kabupaten/Kota yang terdiri dari 17 kelompok peternak kegiatan monitoring dan 20 kelompok kegiatan inisiasi Bank Pakan.

Tabel 48. Lokasi Kegiatan Inisiasi Pembuatan Bank Pakan tahun 2019

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Inisiasi Bank Pakan	Monitoring Bank Pakan
1	Prov.Jawa Timur	Kab.Tuban		Sido Makmur
		Kab.Nganjuk	Margo Rukun Abadi	
			Berkah Jaya	
		Kab. Tulungagung	Sido Makmur	
		Kab. Mojokerto	Tani Jaya	
			Rojo Joyo	
		Kab. Pasuruan		Tani Subur Jaya
		Kab. Blitar	Sampurna	
2	Prov.Jawa Barat	Kab.Cirebon	Sangkan Makmur	Gondang Jaya
			Cemerlang	
		Kab.Kuningan		



		Kab. Bandung barat	Nusadaya	
3	Prov.DI Yogyakarta	Kab.Bantul		Andini Mulyo
		Kab.Sleman		Sido Makmur
		Kab.Gunung Kidul	Sejahtera	
		Kab. Kulon progo	Lestari Makmur	
4	Prov.Jawa Tengah	Kab.Banyumas	Lembu Sari	Galatani Mandiri
		Kab.Purbalingga	Mardi UTama	Panca Taruna
		Kab.Brebes	Tani Mukti	Sri rejeki
				Andalan
		Kab. Pekalongan	Putra Panjang Indah	
		Kab.banjarnegara	Lembu Purwa	
		Kab.Grobogan	Ngudi rahayu 2	Sido Dadi
				Margo Rukun
		Kab.Blora	Ngudi Mulyo	Margo Mulya
				Sido Mulyo
		Kab.Pati	Hayawan Lembu Lestari	
		Kab.Jepara		Sido Mukti VII
				Guyup Rukun
		Kab.Rembang	Sido Makmur	Ngudi Makmur
				Al Ittihad

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Pada tahun 2019 juga dilakukan monitoring kegiatan inisiasi bank pakan yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 untuk dapat mengetahui dan evaluasi terhadap kegiatan ini ditahun sebelumnya dan bila ada kendala di lapangan dapat menjadikan bahan diskusi dan masukan untuk kegiatan yang akan datang.

h. Penerapan Teknologi Perbibitan (Kegiatan Uji Zuriat Sapi Perah Nasional)

BBPTUHPT Baturraden ditunjuk sebagai koordinator kegiatan uji zuriat sapi perah nasional. Kegiatan uji zuriat merupakan kegiatan kolaborasi antar



beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) dengan Dinas-dinas peternakan di propinsi dan kabupaten serta dengan peternak sapi perah.

Kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun adalah monitoring dan evaluasi perkembangan data-data sapi perah yang masuk program uji zuriat dan pertemuan koordinasi uji zuriat sapi perah nasional. Dalam penganggaran kegiatan uji zuriat masuk dalam output penerapan teknologi perbibitan.

Kegiatan uji zuriat sapi perah nasional sejak tahun 2004 sampai saat ini telah *me-launching* 14 ekor pejantan unggul yang adaptif dengan lingkungan tropis.

Manfaat hasil kegiatan uji zuriat untuk peternak sapi perah adalah :

- Peternak Mendapatkan Straw Pejantan Unggul Secara Murah Rp. 8000/Straw
- Kualitas Genetik Sapi Perah Rakyat Meningkat Dengan Produksi Susu Hasil Program Uji Zuriat Rata Rata Anaknya : $5.745,3 \pm 1.031,3$ Kg/Laktasi Pertama, Relative Breeding Value : 122,2%.
- Keuntungan Peternak Bertambah Sehingga Bisa Meningkatkan Taraf Hidup Peternak Sapi Perah Rakyat.

Uji Zuriat Sapi Perah Nasional Periode III dilaksanakan mulai tahun 2014-2020 dengan 7 Calon Pejantan Unggul yang akan diuji dan diproduksi semen bekunya serta memiliki silsilah 2 generasi di atasnya. Ketujuh ekor CPU tersebut yaitu Glens, Shoty, Doming, Flate, Flanggo, Folegan dan Aris III. Distribusi 7 ekor CPU disebar ke 4 propinsi di Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat dan DIY. Selain itu juga di UPT dan UPTD perbibitan. Pada tahun 2019 Kementerian Pertanian melalui Ditjen PKH telah mengeluarkan sertifikat Pejantan Unggul Sapi Holstein Indonesia hasil Uji Zuriat Sapi Perah Nasional Periode III dengan nama Aris (312110) dengan produksi susu rata-rata anak $5.544,4 \pm 1.142,8$ kg/laktasi pertama dan Relative Breeding Value 122,1%. Kegiatan Lounching pejantan Unggul Sapi Perah Aris dilaksanakan di BIB Lembang tanggal 11 Desember 2019 sebagai bagian rangkaian Pertemuan Koordinasi Uji Zuriat nasional Sapi Perah tahap II.



i. Pendampingan dan Pengawasan “Upsus SIWAB”

Dalam upaya meningkatkan populasi sapi, Kementerian Pertanian RI melalui Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan melakukan upaya-upaya khusus, yaitu dengan mencanangkan program upaya khusus sapi indukan wajib bunting (UPSUS SIWAB). BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2019 ditunjuk sebagai Supervisi UPSUS SIWAB di Propinsi DIY sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 5625/Kpts/OT.050/F/05/2019 tanggal 14 Mei 2019 tentang penanggungjawab kabupaten/kota upaya khusus percepatan peningkatan populasi sapi dan kerbau bunting.

Kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan dalam pendampingan dan pengawasan UPSUS SIWAB antara lain :

- Pertemuan koordinasi dan evaluasi
- Pendampingan dan pengawasan pelaksanaan kegiatan UPSUS SIWAB

Adapun target dan capaian UPSUS SIWAB di Propinsi DIY sebagaimana pada tabel 49.

Tabel 49. Target dan realisasi UPSUS SIWAB di wilayah pendampingan BBPTUHPT Baturraden 2019

No	Uraian	IB		Kebuntingan		Kelahiran	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Propinsi DIY	100.000	102.854	70.000	68.393	56.000	59.921

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

j. Penambahan Sapi Indukan Impor

BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2019 telah melaksanakan pengadaan dan distribusi sapi indukan dan sapi dilokasi bencana sesuai :

1. Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor. 2966/KPTS/KP/010/F/3/2019 tanggal 6 Maret 2019 tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Ternak Ruminansia Potong tahun 2019
2. Memorandum Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Nomor. 24022/PK.040/F/04/2019 tanggal 24 April 2019 tentang kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong tahun 2019 untuk komoditas sapi dan kerbau.



Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPTUHPT Baturraden adalah pengadaan sapi indukan yang akan diserahkan kepada masyarakat.

Tujuan kegiatan ini adalah :

- Meningkatnya populasi ternak di lokasi penerima manfaat
- Meningkatkan skala usaha dan rumah tangga peternakan

Target dan realisasi kegiatan penambahan sapi indukan tersebut sebagaimana tabel 50.

Tabel 50. Target Dan Realisasi Penambahan Sapi Indukan Tahun 2019

No	Provinsi	Jumlah ternak (Ekor)	
		Target	Realisasi
1	Sulawesi Barat	250	250
2	Nusa Tenggara Barat	220	220
3	Nusa Tenggara Timur	75	75
4	Sulawesi Tenggara	60	60
5	Jawa Timur	28	28
6	Sulawesi Utara	50	50
7	Gorontalo	60	60
8	Sulawesi Tenggara (Lokasi bencana)	200	200
9	Sulawesi Selatan	522	230
10	Sulawesi Tengah	295	75
11	Kalimantan Selatan	200	0
12	Kalimantan Timur	240	0
	Jumlah	2.200	1.248

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Sapi indukan yang didistribusikan ke 11 provinsi tersebut di distribusikan ke 47 Kabupaten/kota, 173 kelompok dan 14 UPTD.

Realisasi pengadaan sapi indukan hanya terealisasi 1.248 ekor dari target 2.200 ekor atau terealisasi 56,73 %. Hal tersebut karena adanya putus kontrak pada pengadaan sapi indukan untuk Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur.

k. Kegiatan Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 0296/KPTS/PK.240/F/03/2019 yang selanjutnya direvisi dengan Surat Keputusan Nomor 6217/KPTS/PK.240/F/06/2019 tanggal 10 Juni 2019 BBPTUHPT Baturraden ditunjuk sebagai Penanggung jawab Kegiatan Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA) Direktorat Jenderal Peternakan dan



Kesehatan Hewan. Pelaksanaan kegiatan BEKERJA di Kabupaten Grobogan dilaksanakan di 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Toroh, Purwodadi, Tanggunharjo, Klambu dan Brati dan Kabupaten Pemalang dilaksanakan di 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Taman dan Kecamatan Warungpring. Adapun target dan realisasi distribusi ternak ayam, pakan, obat dan vitamin serta bantuan biaya pembuatan kandang di Kabupaten Grobogan dan Pemalang sebagaimana tabel berikut.

Tabel 51. Realisasi distribusi ayam, pakan, obat dan vitamin di Kabupaten Grobogan dan Pemalang

No	Kecamatan	Target				Realisasi			
		RTM	Ayam (ekor)	Pakan (kg)	Obat (paket)	RTM	Ayam (ekor)	Pakan (kg)	Obat (paket)
A.	Kabupaten Grobogan								
1	Toroh	4.593	229.650	688.950	4.593	4.593	229.650	688.950	4.593
2	Purwodadi	2.994	149.700	449.100	2.994	2.994	149.700	449.100	2.994
3	Tanggung harjo	2.115	105.750	317.250	2.115	2.115	105.750	317.250	2.115
4	Klambu	1.803	90.150	270.450	1.803	1.803	90.150	270.450	1.803
5	Brati	1.964	98.200	294.600	1.964	1.964	98.200	294.600	1.964
	Jumlah A	13.469	673.450	2.020.350	13.469	13.469	673.450	2.020.350	13.469
B	Kabupaten Pemalang								
1	Taman	2.036	101.800	305.400	2.036	2.036	101.800	305.400	2.036
2	Warungpring	1.017	50.850	152.550	1.017	1.017	50.850	152.550	1.017
	Jumlah B	3.053	152.650	457.950	3.053	3.053	152.650	457.950	3.053
	Jumlah Total	16.522	826.100	2.478.300	16.522	16.522	826.100	2.478.300	16.522

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2019

Kegiatan BEKERJA di Kabupaten Grobogan dan Pemalang yang dilaksanakan oleh BBPTUHPT Baturraden sudah terealisasi 100% dan didistribusikan kepada 16.522 Rumah Tangga Miskin (RTM) berupa 826.100 ekor ayam, 2.478.300 kg dan 16.522 paket obat-obatan dan bantuan biaya pembuatan kandang Kabupaten Grobogan Rp. 6.734.500.000 dan Pemalang sebanyak Rp. 1.526.500.000,- untuk 16.522 RTMP.



BAB III

HAMBATAN DAN KENDALA SERTA UPAYA TINDAK LANJUT

A. Hambatan dan Kendala

Dalam upaya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi balai menghadapi hambatan dan kendala antara lain :

1. Kegiatan tambahan berupa penambahan sapi indukan dan kegiatan Bekerja dan merupakan kegiatan baru dan membutuhkan jumlah SDM yang cukup banyak karena wilayah distribusi yang cukup jauh.
2. Keterlambatan regenerasi SDM Balai menyebabkan komposisi jabatan tidak seimbang.

B. Upaya dan Tindak Lanjut

1. Optimalisasi SDM, penambahan jam kerja lembur dan sinergi antar bidang;
2. Optimalisasi kinerja reproduksi ternak dan pengajuan importasi bibit ternak pada tahun yang akan datang;
3. Optimalisasi SDM balai, melibatkan stakeholder terkait (pemerintah tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa);
4. Pengajuan usulan penambahan pegawai dan pengembangan peta jabatan untuk beberapa jabatan tertentu.



BAB IV PENUTUP

Laporan tahunan BBPTUHPT Baturraden tahun 2019 disusun berdasarkan hasil analisis kegiatan secara obyektif dan berdasarkan fakta serta informasi yang sebenarnya selama pelaksanaan kegiatan tahun 2019. Sehingga laporan tahunan ini diharapkan dapat mencerminkan kegiatan BBPTUHPT Baturraden selama tahun anggaran 2019.

Dengan disusunnya laporan tahunan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun 2019 dan pedoman bagi upaya pencapaian visi misi Balai kedepan. Selain itu Laporan tahunan ini sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan sebagai media pertanggungjawaban publik sehingga BBPTUHPT Baturraden diharapkan dapat menjadi salah satu institusi pemerintah yang dapat bermanfaat bagi stake holder.

Penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik membangun sangat kami harapkan untuk kemajuan Balai di masa yang akan datang.

Baturraden, 19 Januari 2020